

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* GEN Z**  
(Studi Kasus Pada Mahasiswa MBS IAIN Palopo)

*Skripsi*

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo*



Oleh

**Tegar Sandy Bulubawan**

20 0403 0076

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2025**

**PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* GEN Z**  
(Studi Kasus Pada Mahasiswa MBS IAIN Palopo)

*Skripsi*

*Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Palopo Untuk Melakukan Penelitian Skripsi Dalam Rangka Penyelesaian Studi Jenjang Sarjana Pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah*



Oleh

**Tegar Sandy Bulubawan**

20 0403 0076

**Pembimbing:**

**Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

**2025**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tegar Sandy B.  
NIM : 20 0403 0076  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi/tesis ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri,
2. Seluruh bagian dari skripsi/tesis ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggungjawab saya.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



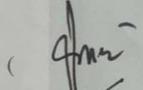
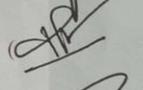
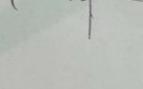
Tegar Sandy Bulubawan  
NIM: 20 0403 0076

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Internal Locus of Control* terhadap *Personal Financial Management Behavior* Gen Z yang ditulis oleh Tegar Sandy B. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004030076, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 30 Januari 2025 Miladiyah bertepatan dengan 30 Rajab 1446 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Palopo, 17 Maret 2025

### TIM PENGUJI

- |  |                   |   |
|--|-------------------|---|
| 1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. | Ketua Sidang      | (  )  |
| 2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I.            | Sekretaris Sidang | (  ) |
| 3. Muhammad Ilyas, S.Ag., MA             | Penguji I         | (  ) |
| 4. Nurfadillah, S.E., M.Ak.              | Penguji II        | (  ) |
| 5. Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I.            | Pembimbing        | (  ) |

### Mengetahui

a.n. Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.  
NIP. 198201242009012006

Ketua Program Studi  
Manajemen Bisnis Syariah



Dr. Tegardumi, S.E.I., M.E.  
NIDN 2005048501

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ

وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Alhamdulillah, puji syukur penulis atas kehadiran Allah Swt, yang telah menganugerahkan Rahmat dan Karunia-Nya yang telah diberikan kepada peneliti sehingga skripsi dengan judul “Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Internal Locus of Control* Terhadap *Personal Financial Management Behavior Gen Z*,” dapat diselesaikan dengan proses yang panjang.

Shalawat serta salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, kepada keluarga, sahabat dan para pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Peneliti menyadari bahwa dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, peneliti banyak menghadapi kesulitan. Namun, dengan kesabaran dan ketekunan serta doa, bantuan, petunjuk, masukan dan dorongan berbagai pihak, sehingga rasa syukur Alhamdulillah skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

Sebagai ungkapan terima kasih, peneliti ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada orang tua tercinta, Ibunda Munira Eka Saputri, yang senantiasa memberikan cinta dan dukungan tanpa henti dan senantiasa menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi peneliti. Dan ungkapan terima kasih yang dalam-dalamnya kepada keluarga besar peneliti yang telah

membesarkan dan mendidik peneliti dengan kasih sayang sejak dini hingga sekarang. Begitu banyak pengorbanan yang telah diberikan kepada peneliti baik secara moral maupun materi. Hingga peneliti sadar tidak mampu untuk membalas semua pengorbanan dan hanya doa yang dapat diberikan. Semoga senantiasa berada dalam limpahan kasih sayang kepada Allah SWT.

Selanjutnya, peneliti juga mengucapkan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan dan keikhlasan kepada semua pihak, yaitu:

1. Rektor IAIN Palopo, Dr. Abbas Langaji, M.Ag, Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan, Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI., yang telah banyak membina dan berupaya meningkatkan mutu perguruan tinggi ini, tempat penulis menerima ilmu pengetahuan.
2. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo, dalam hal ini Dr. Hj. Anita Marwing, M. HI., Wakil Dekan Bidang Akademik, Dr. Fasiha, SE., ME.I., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, Muzayyanah Jabani, S.T., M.M., Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama, Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A., yang telah banyak mendukung dan memberikan petunjuk selama peneliti menimba ilmu pengetahuan.
3. Ketua Program Studi Manajemen Bisnis Syariah di IAIN Palopo dalam hal ini, Akbar Sabani, S.EI., M.E., dan Hamida, S.E.Sy., M.E.Sy., selaku

Sekretaris Program Studi Manajemen Bisnis Syariah. Yang telah banyak memberi arahan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini

4. Dosen pembimbing Dr. Mujahidin Lc., M.E.I., yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A., Ibu Nurfadillah, S.E., M.Ak, dan bapak Andi Musniwan Kasman, S.E., M.M., selaku penguji yang telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Muzayyanah Jabani, S.T., M.M., Selaku Dosen Penasihat Akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen dan Staf IAIN Palopo yang telah banyak membantu dan memberikan tambahan ilmu, mendidik peneliti selama berada di IAIN Palopo khususnya dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Mahasiswa FEBI IAIN Palopo, sebagai subjek dalam penelitian ini sehingga peneliti mendapatkan data untuk penelitian ini.
9. Terima kasih untuk Selvira yang selalu menemani, membantu, dan memberikan semangat kepada peneliti.
10. Teman-teman seperjuangan angkatan 2020 Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, dan teman kelas MBS C atas kolaborasi dan dukungan yang luar biasa dalam penyusunan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada teman-teman Grup JFF, Arul Home, HMI IAIN Palopo dan Grup PMR.
12. Serta pihak yang telah mendukung yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu sangat diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan dimasa depan. Akhir kata, peneliti berharap semoga skripsi ini menjadi karya ilmiah yang bermanfaat bagi orang lain dan dapat bernilai ibadah disisi Allah SWT. Aamiinn.

Ttd Penulis,

Tegar Sandy Bulubawan  
NIM: 2004030076



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	s\`a	s\`	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	h}a	h}	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	z\`al	z\`	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	s}ad	s}	es (dengan titik di bawah)
ض	d}ad	d}	de (dengan titik di bawah)
ط	t}a	t}	te (dengan titik di bawah)
ظ	z}a	z}	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	a	a
اِ	<i>kasrah</i>	i	i
اُ	<i>dammah</i>	u	u

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيّ	<i>Fathahdanya'</i>	ai	a dan i
اَوّ	<i>Fathahdanwau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hau-la*

## 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ...   اِ... اِي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	ā	a dan garis di atas
اِ	<i>Kasrah</i> dan <i>ya'</i> <i>Kasrah</i> danya'	ī	I dan garis di atas
اُ	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	ū	U dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *maṭa*

رَمَى : *rama*

قِيلَ : *qila*

يَمُوتُ : *yamutu*

#### 4. *Ta' marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudhah al-athfal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madinah al-fadhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikma*

## 5. Syaddah (Tasydid) \_

*Syaddah* atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ـَ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana* \_

نَجَّيْنَا : *najjaina* \_

الْحَقُّ : *al-haqq*

نُعِمُّ : *nu‘ima*

عُدُّوْ : *‘aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydid* diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ـِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *i*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah*(*az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْعُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

ؤَمِرْتُ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas.

Misalnya, kata *al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *alhamdulillah*, dan *munaqasyah*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fi Zilal al-Qur'an*

*Al-Sunnah qabl al-tadwin*

#### 9. *Lafz al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

*بِاللهِ بِاللهِ بِاللهِ* *dinullah*

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

*هُمُ فِي رَحْمَةِ اللهِ* *hum fi rahmatillah*

#### 10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al).

Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa maa Muhammadun illaa rasuul*

*Inna awwala baitin wudi'a linnaasi lallazii bi Bakkata mubaarakan*

*Syahru Ramadhaan al-lazii unzila fihi al-Qur'aan*

*Nashiir al-Diin al-Thuusii*

*Abuu Nashr al-Faraabii*

*Al-Gazaali*

*Al-Munqiz min al-Dhalaal*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus

Abu al-Walid Muhammad ibn Rusyd, ditulismenjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al-Wali d Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulismenjadi: Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan: Zaid, Nasr Hamid Abu)

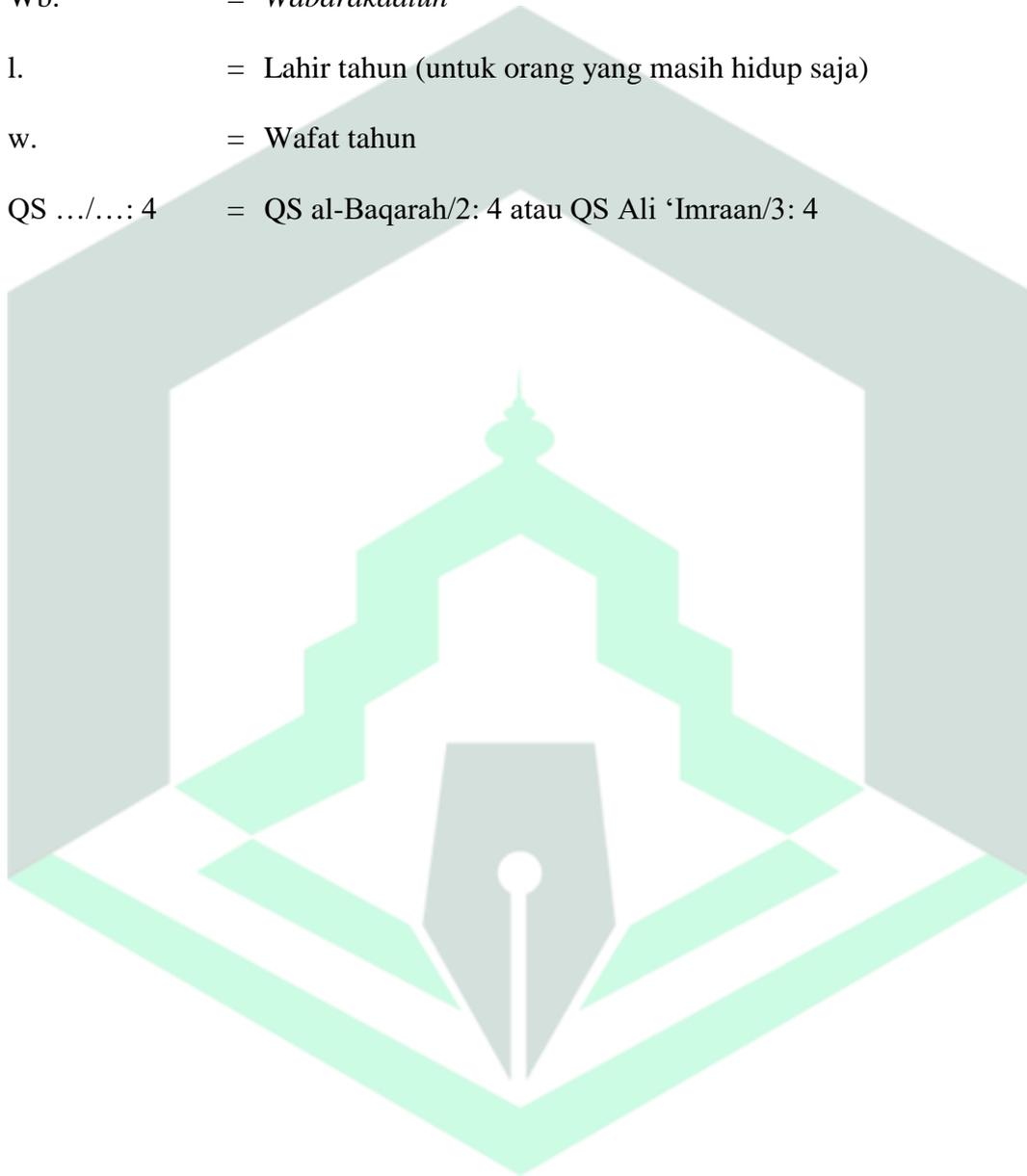
disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

#### B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

- swt. = *shubhanahu wa ta'ala*  
saw. = *shallallahu 'alaihi wa sallam*  
a.s. = *'alaihi al-salam*  
H = Hijrah

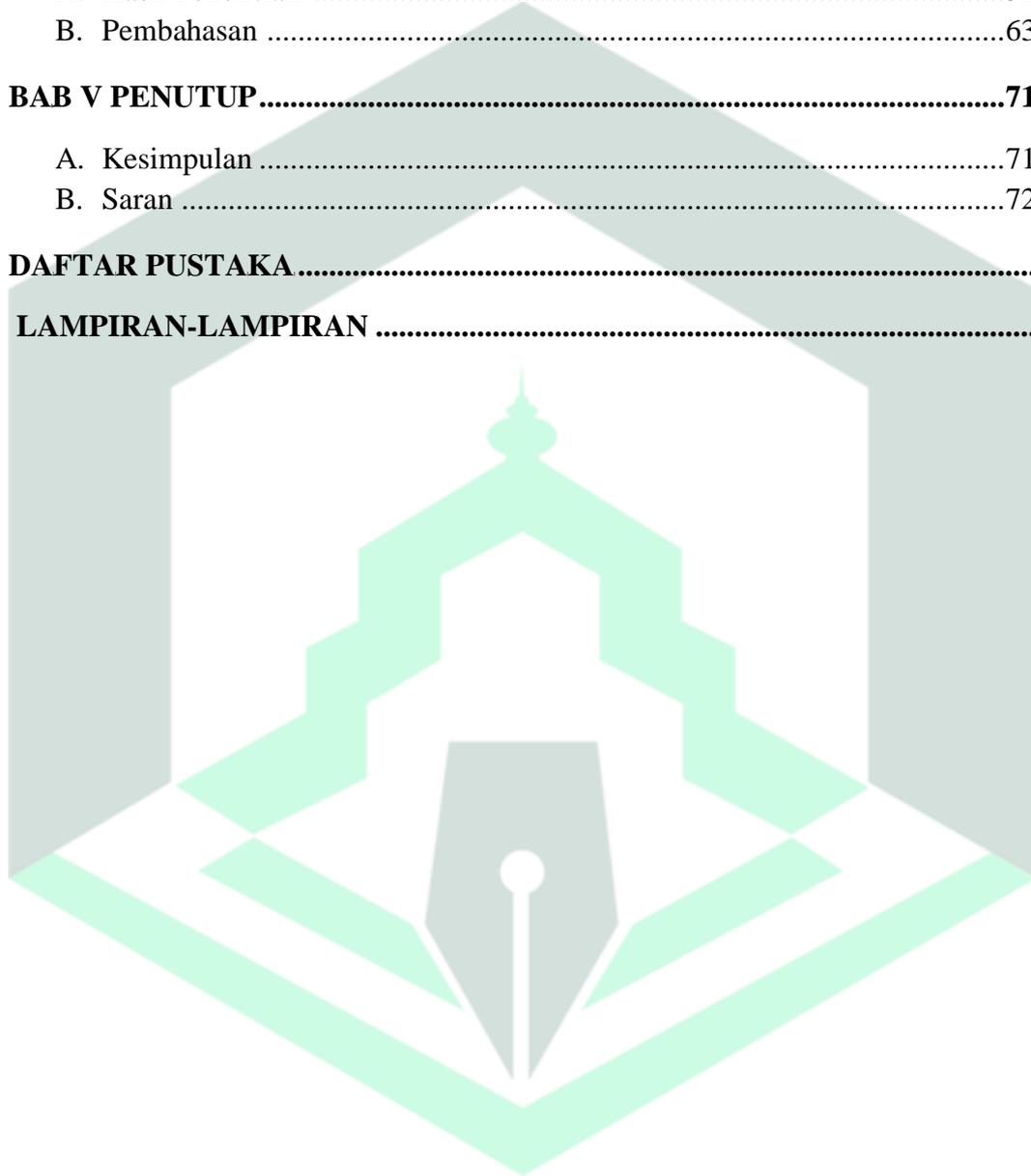
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
Wr.	= <i>Warahmatullaahi</i>
Wb.	= <i>Wabarakaatuh</i>
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali ‘Imraan/3: 4



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>v</b>
<b>PEDOMAN DAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR AYAT</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xxii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxiii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	16
C. Tujuan Penelitian .....	16
D. Manfaat Penelitian .....	17
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>18</b>
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	18
B. Landasan Teori.....	27
C. Kerangka Pikir .....	40
D. Hipotesis Penelitian .....	41
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>43</b>
A. Jenis & Dan Penelitian .....	43
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	43
C. Defenisi Operasional Variabel .....	44
D. Populasi dan Sampel .....	44
E. Teknik Pengumpulan Data.....	46

F. Instrumen Penelitian .....	46
G. Uji Validitas dan Reabilitas .....	47
H. Teknik Analisis Data .....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>52</b>
A. Hasil Penelitian .....	52
B. Pembahasan .....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>71</b>
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran .....	72
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	



## DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 Q.S Al-Isra'/17:26 .....	14
---	----



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan .....	18
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel.....	44
Tabel 3.2 Skala Likert .....	47
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	53
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin .....	54
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Tahun Angkatan.....	54
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	55
Tabel 4.5 Hasil Uji Realibilitas .....	56
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas.....	58
Tabel 4.8 Analisis Regresi Linear Berganda.....	59
Tabel 4.9 Hasil uji Parsial .....	61
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan.....	62
Tabel 4.11 Hasil Uji R <sup>2</sup> .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Hasil sensus penduduk 2020 .....	2
Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	41
Gambar 4.1 Grafik <i>Scatterplot</i> .....	59



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner Penelitian

Lampiran 2: Tabulasi Data

Lampiran 3: Hasil Olah Data

Lampiran 4: Titik Presentasi Distribusi t (df= 41-80)

Lampiran 5: Tabel Uji F

Lampiran 6: Bukti Pengisian Kuesioner

Lampiran 7 : Halaman Persetujuan Tim Penguji

Lampiran 8 : Format Nota Dinas Pembimbing Skripsi

Lampiran 9 : Format Nota Dinas Tim Penguji Skripsi

Lampiran 10 : Format Nota Dinas Tim Verifikasi

Lampiran 11 : Hasil Cek Plagiasi

Lampiran 12 : Surat izin Penelitian



## ABSTRAK

**Tegar Sandy B, 2025.** “*Pengaruh Financial Knowledge Dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Gen Z*” Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Mujahidin.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Internal Locus Of Control* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* Gen Z. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh *financial knowledge* terhadap *Personal Financial Management Behavior* Gen Z, (2) pengaruh *internal locus of control* terhadap *personal financial management behavior* Gen Z, dan (3) pengaruh *financial knowledge* dan *internal locus of control* terhadap *personal financial management behavior* gen Z.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan seluruh mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 program studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo yang berjumlah 304 orang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *Simple Random Sampling* dan jumlah sampel ditentukan menggunakan rumus Slovin, dengan jumlah sampel 76 responden. Teknik Pengumpulan data menggunakan Angket atau kuesioner. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, regresi linear berganda, uji t, uji f, dan uji koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Financial Knowledge* (X1) dan *Internal Locus Of Control* (X2) masing-masing memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Personal Financial Management Behavior* Gen Z (Y) sebesar 46,9% sedangkan sisanya sebesar 53,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Financial knowledge, Internal Locus Of Control, Personal financial management behavior.*

## **ABSTRACT**

**Tegar Sandy B, 2025.** *"The Influence of Financial Knowledge and Internal Locus of Control on Personal Financial Management Behavior Gen Z"* Thesis of the Sharia Business Management Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business, Palopo State Islamic Religious Institute. Guided by the Mujahideen.

*This thesis discusses the Influence of Financial Knowledge and Internal Locus Of Control on Gen Z's Personal Financial Management Behavior. This study aims to determine (1) the influence of financial knowledge on Gen Z's Personal Financial Management Behavior, (2) the influence of internal locus of control on Gen Z's personal financial management behavior, and (3) the influence of financial knowledge and internal locus of control on Gen Z's personal financial management behavior.*

*This research is a quantitative research. The population used by all students of the 2020 and 2021 batches of the IAIN Palopo Sharia Business Management study program totals 304 people. The technique used in sampling was Simple Random Sampling and the number of samples was determined using the Slovin formula, with a sample of 76 respondents. Data collection techniques use questionnaires or questionnaires. The data analysis techniques used were classical assumption test, multiple linear regression, t-test, f-test, and determination coefficient test.*

*The results of the study show that Financial Knowledge (X1) and Internal Locus Of Control (X2) each have a positive and significant influence on the Personal Financial Management Behavior of Gen Z (Y) by 46.9% while the remaining 53.1% is explained by other variables that are not included in this study.*

**Keywords:** *Financial knowledge, Internal Locus Of Control, Personal financial management behavior.*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Generasi Z dijuluki sebagai "*iGeneration*", adalah generasi yang lahir di era teknologi dan selalu terhubung ke internet, yang menghasilkan perilaku konsumtif tanpa kontrol.<sup>1</sup> Generasi Z atau Gen Z adalah generasi yang lahir antara tahun 1997-2012. Mereka tumbuh dan berkembang di era globalisasi dan teknologi yang canggih, memiliki sifat dan karakteristik yang berbeda dengan generasi sebelumnya dan sering disebut sebagai generasi yang minim batasan atau "boundary-less generation". Mereka juga memiliki akses yang luas terhadap informasi dan budaya dari seluruh dunia yang membuat mereka lebih terbuka terhadap perbedaan dan lebih menerima keragaman.<sup>2</sup> Generasi ini merupakan orang-orang yang lahir di era digital "*digital native*" artinya mereka sangat terbiasa dengan teknologi digital dan internet dan lebih mudah mendapatkan informasi keuangan di era teknologi saat ini.<sup>3</sup> Gen Z yang tetap tinggal bersama keluarga mereka menyebutkan alasan utama keuangan dan pentingnya dukungan orang tua. Karakteristik penting dari generasi ini adalah pendapatan pribadi mereka yang relatif terbatas atau tidak ada, yang

---

<sup>1</sup> Firda Khoirotn Nisa and Nadia Asandimitra Haryono, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z Di Kota Surabaya," *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, no. 1 (2022): 82–97, doi:10.26740/jim.v10n1.p82-97.

<sup>2</sup> Aflachal Muthowah, "Pesan Dakwah Melalui Akun Tiktok Dalam Melestarikan Nilai Islam Pada Gen Z," *Jurnal Studi Islam Lintas Negara* 6, no. 1 (2024): 146–58.

<sup>3</sup> Galih Sakitri, "Selamat Datang Gen Z , Sang Penggerak Inovasi," *Forum Manajemen Prasetiya Mulya* 35, no. 2 (2021): 1–10.

menggaris bawahi ketergantungan mereka pada orang tua dan anggota keluarga besar untuk memenuhi kebutuhan finansial.<sup>4</sup>



Gambar 1.1 Hasil sensus penduduk 2020 (Badan PusatStatistik, 2021)

Dalam Sensus Penduduk tahun 2020, Badan Pusat Statistik (BPS) Indonesia membagi Gen menjadi kelompok berdasarkan tahun kelahiran 1997–2012.<sup>5</sup> Gambar 1, menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat Indonesia merupakan Generasi Z yang ditunjukkan dengan persentase tertinggi kelompok tersebut sebesar 27,94%, disusul Generasi Milenial sebesar 25,87%, Generasi X sebesar 21,88%, Generasi Baby Boomer sebesar 11,56%, dan Pasca Generasi Z sebesar 10,88%.

Hasil Alvara Riset Center dalam penelitian Kartika Ramadhani, Puspita dan Kartika Dwi menemukan bahwa 97,7% gen Z menggunakan

<sup>4</sup> IDN Research Institute, “Indonesia Gen Z,” *IDN Research Institute*, 2024, 102, <https://cdn.idntimes.com/content-documents/indonesia-gen-z-report-2024.pdf>.

<sup>5</sup> Sensus penduduk 2020, “Jumlah Penduduk Menurut Wilayah, Klasifikasi Generasi, Dan Jenis Kelamin, INDONESIA, Tahun 2020,” *Badan Pusat Statistik*, 2020, <https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020>.

internet secara bersamaan sehingga menunjukkan bahwa pembelanjaan rutin internet dan pulsa adalah sumber dana terbesar generasi Z di Indonesia. Kemajuan teknologi yang pesat telah menyebabkan pola pikir konsumerisme di kalangan gen Z.<sup>6</sup> Selain itu, menurut pendapat Katadata Insight Center, 59,4% pengeluaran Generasi Z di Indonesia melebihi pendapatannya, yang mengindikasikan pendapatan mereka belum diimbangi dengan pengelolaan keuangan yang cermat.<sup>7</sup> Perilaku dalam pengelolaan keuangan sekarang menjadi topik yang menarik untuk dibahas, sebab kecenderungan masyarakat Indonesia yang cenderung konsumtif, sehingga mereka yang berpenghasilan cukup namun kesulitan keuangan. Menurut Kholilah dan Iramani dalam Rachmiyantono, perilaku pengelolaan keuangan muncul karena jumlah keinginan seseorang untuk memenuhi kebutuhan mereka sesuai dengan tingkat pendapatan mereka.<sup>8</sup>

Segala sesuatu yang diperlukan manusia terhadap benda atau jasa yang dapat memberikan kepuasan dan kemakmuran kepada manusia itu sendiri, baik kepuasan jasmani maupun kepuasan rohani disebut dengan kebutuhan.<sup>9</sup> Fenomena yang terjadi pada mahasiswa saat ini adalah mereka mengelola

---

<sup>6</sup> Kartika Ramadhani, Puspita Lianti Putri, and Kartika Dwi Chandra Sari, "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas," *Jurnal EBI* 5, no. 2 (2023): 67–76, doi:10.52061/ebi.v5i2.177.

<sup>7</sup> katadata Insight Center, "Perilaku Keuangan Generasi Z & Y," *Zigi.Id*, no. September (2021): 21, [https://cdn1.katadata.co.id/media/microsites/zigi/perilakukeuangan/file/KIC-20ZIGI\\_20Survei20Perilaku20Keuangan20130122.pdf](https://cdn1.katadata.co.id/media/microsites/zigi/perilakukeuangan/file/KIC-20ZIGI_20Survei20Perilaku20Keuangan20130122.pdf).

<sup>8</sup> R Rachmiyantono, "Financial Knowledge Dan Locus of Control Dalam Financial Management (Studi Empiris Keluarga Di Kecamatan Demak Kabupaten Demak Provinsi Jawa Barat)," *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang* 8, no. 1 (2019): 107–15.

<sup>9</sup> et al Batjo, Nurdin, Institut Agama, and Islam Negeri, "Shop a t The Neighbor ' s Stall : Improving Community Welfare Berbelanja Di Masyarakat Warung Tetangga : Peningkatan Kesejahteraan," *IAIN Palopo*, 2021.

kebutuhan konsumsi secara mandiri dan melakukan berbagai kegiatan ekonomi yang tidak proporsional dengan tidak menetapkan prioritas untuk kegiatan ekonominya.<sup>10</sup> Generasi muda menurut Mien & Thao dalam Gusti Ayu mengatakan bahwa mereka tidak terbiasa dengan keterampilan keuangan dasar seperti penganggaran, perencanaan kebutuhan jangka panjang, tabungan harian, dan sebagainya.<sup>11</sup>

Pada momen penting dalam hidup mereka, mahasiswa menghadapi kemandirian keuangan dan mulai membuat keputusan yang bertanggung jawab, menurut Elliehausen et al. dalam Herdjiono dan Damanik.<sup>12</sup> Namun, pada kenyataannya, banyak mahasiswa yang memulai kuliah tanpa benar-benar memikul tanggung jawab finansial atau tanggung jawab sumber daya. Secara umum, mahasiswa kurang mampu mengendalikan diri atas pengeluaran mereka dan terus-menerus membuat keputusan berdasarkan ego mereka. Hampir semua mahasiswa, termasuk mahasiswa di Kota Palopo mengalami hal ini, meskipun tidak sepenuhnya.

Banyak pemerintahan di berbagai negara menghadapi masalah keuangan yang selama ini menjadi masalah utama. Masalah ini dapat berdampak secara menyeluruh, baik bagi negara, masyarakat, komunitas,

---

<sup>10</sup> Sholihah Dias Nikmatus and Isbanah Yuyun, "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Locus Of Control, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior," *Jurnal Ilmu Manajemen* 11, no. 3 (2023): 589–601.

<sup>11</sup> I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi, "Financial Management Behavior Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Di Bali," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 06, no. 02 (2024): 77–92.

<sup>12</sup> Irine Herdjiono, Lady Angela Damanik, and Universitas Musamus, "Pengaruh Financial Atitude ,Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Mangement," *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, no. 3 (2016): 226–41.

kelompok, hingga individu.<sup>13</sup> Kurangnya kemampuan dalam pengelolaan keuangan dapat berdampak negatif pada kehidupan seseorang. Dampak lain yang bisa ditimbulkan dari kurangnya kemampuan manajemen keuangan adalah seseorang akan berisiko terkena penipuan karena kurangnya pengetahuan mengenai keuangan. Selain itu, akan kesulitan dalam mengelola utang jika orang tersebut memilikinya. Minim pengetahuan dan pengalaman mengenai tabung-menabung atau investasi juga berisiko untuk terjebak dalam investasi bodong. Pentingnya manajemen keuangan dalam kehidupan sehari-hari juga menekankan bahwa kemampuan mengelola keuangan yang baik akan membantu seseorang mengontrol dana dan mengalokasikannya ke hal yang tepat.<sup>14</sup>

Secara umum, *Financial management behavior* merupakan suatu konsep dalam ilmu keuangan yang berkaitan dengan perilaku seseorang dalam mengelola atau menggunakan uang yang dimilikinya. *Financial management behavior* adalah kemampuan seseorang untuk mengatur dalam hal perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari.<sup>15</sup> Keinginan seseorang untuk memenuhi keinginannya sesuai dengan tingkat pendapatannya berdampak pada perilaku pengelolaan keuangannya. Tanggung jawab

---

<sup>13</sup> Andi Musniwan Kasman and Aminata Sukriya, "Transformation of Productive Zakat Management in Lazismu Muhammadiyah South Sulawesi," *Journal of Asian and African Social Science and Humanities* 8, no. 3 (2022): 1–13, doi:10.55327/jaash.v8i3.270.

<sup>14</sup> Fauzi et al., "Analisis Pengaruh Pada Perilaku Manajemen Keuangan Gen Z Di Indonesia," *Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 3 (2024): 238–43, <https://doi.org/10.62017/jemb>.

<sup>15</sup> Fathihani Fathihani and Riska Rosdiana, "Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior," *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)* 1, no. 4 (2024): 712–23, doi:10.59407/jmie.v1i4.724.

keuangan seseorang dalam hubungannya dengan pengelolaan uang berkorelasi dengan perilaku pengelolaan keuangan mereka. Dalam konteks keuangan, tanggung jawab adalah proses menangani uang dan belajar bagaimana mengelola uang dan sumber daya lainnya secara efektif.<sup>16</sup>

Dalam memahami konsep perilaku keuangan, beberapa ahli memberikan definisi yang berbeda-beda terkait bagaimana individu mengelola dan mengatur keuangannya. Salah satunya, menurut Arwildayanto dalam Muchlisin Riadi mendefinisikan perilaku keuangan sebagai kumpulan tindakan yang diambil untuk mengatur operasi keuangan, termasuk perencanaan, pengumpulan sumber daya, pembukuan, pembelanjaan, pelaporan dan pertanggungjawaban, dan pengawasan.<sup>17</sup> Selain itu, menurut Kholilah & Iramani dalam penelitian Ayunnisa mendefinisikan “*Financial management behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur yaitu perencanaan, penganggaran, pemeriksaan pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari”. Munculnya perilaku pengelolaan uang merupakan dampak dari besarnya hasrat seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang diperoleh.<sup>18</sup>

---

<sup>16</sup> Nisrina Hamid et al., “Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Personality Terhadap Financial Management Behavior,” *Journal Economics Technology And Entrepreneur* 01, no. 01 (2022): 69–81.

<sup>17</sup> Muchlisin Riadi, “Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*),” *Kajian Pustaka*, last modified 2023, accessed March 14, 2024, <https://www.kajianpustaka.com/2023/02/perilaku-keuangan-financial-behavior.html>.

<sup>18</sup> C.A. Ayunnisa, “Pengaruh Self Control Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behaviour Mahasiswa FEBI UIN SAIZU Purwokerto,” *JOMI: Jurnal Organisasi Dan Manajemen Indonesia* 3, no. 1 (2024): 67–77.

Dalam hal ini, *Financial Management Behavior* (Perilaku Manajemen Keuangan) dapat dikaitkan dengan teori *Theory of Reasoned Action* (TRA), yang pertama kali diperkenalkan oleh Ajzen dan Fishbein pada tahun 1980. TRA adalah sebuah teori psikologi sosial yang menjelaskan bagaimana sikap dan niat individu berpengaruh terhadap perilaku mereka. Teori ini menjelaskan bagaimana sikap dan norma subjektif memengaruhi perilaku seseorang.<sup>19</sup> Dalam konteks pengelolaan keuangan, TRA dapat menjelaskan mengapa beberapa individu lebih cenderung untuk mengadopsi perilaku ini.

1. Sikap positif terhadap pengelolaan keuangan akan mendorong mereka untuk mengatur pengeluaran, menabung, dan menginvestasikan dana dengan cara yang lebih terencana.
2. Norma subjektif yang mendukung pengelolaan keuangan yang bijak (seperti dari keluarga atau teman) akan memperkuat niat individu untuk mengatur uangnya dengan lebih hati-hati. Dengan niat yang kuat untuk mengelola keuangan secara efektif, individu akan lebih cenderung untuk melakukan tindakan nyata, seperti membuat anggaran bulanan, mengevaluasi keuangan secara rutin, dan menghindari utang yang tidak perlu.

Dalam hal ini, perilaku manajemen keuangan mencakup keputusan terkait pengelolaan, penghematan, dan perencanaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan *financial*. TRA menunjukkan bahwa pengetahuan dan pengalaman individu salah satunya adalah pengetahuan keuangan dan *internal*

---

<sup>19</sup> Michael Bosnjak, Icek Ajzen, and Peter Schmidt, "The Theory of Planned Behavior: Selected Recent Advances and Applications," *Europe's Journal of Psychology* 16, no. 3 (2020): 352–56, doi:10.5964/ejop.v16i3.3107.

*locus of control* yang dapat memengaruhi sikap mereka terhadap pengelolaan keuangan dan juga memengaruhi perilaku mereka dalam mengambil keputusan *financial*. *Financial knowledge* tidak hanya memberikan alat untuk membuat keputusan yang lebih baik, tetapi juga meningkatkan rasa percaya diri individu dalam mengelola keuangan mereka.<sup>20</sup> Sementara itu, *internal locus of control* mendorong individu untuk mengambil tanggung jawab atas keputusan finansial mereka, berkontribusi pada pengembangan kebiasaan pengelolaan keuangan yang positif.<sup>21</sup>

Secara umum, *Financial knowledge*, atau pengetahuan keuangan, merujuk pada pemahaman individu mengenai konsep dan praktik yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan pribadi. Hal ini mencakup berbagai aspek, seperti penganggaran, investasi, penggunaan kredit, dan manajemen risiko. Memiliki *financial knowledge* yang baik sangat penting untuk membantu individu dalam membuat keputusan keuangan yang bijaksana dan menghindari masalah keuangan di masa depan. Pengetahuan keuangan adalah ketika seseorang memperoleh keunggulan dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan pengetahuan yang lebih baik untuk praktik manajemen informasi.<sup>22</sup>

---

<sup>20</sup> Kartini Amalia Meida, "Pengaruh *Financial Knowledge*, *Financial Experience*, Dan *Financial Attitude* Terhadap *Financial Behavior* Pada Pemilik," *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 02, no. 02 (2023): 181–99.

<sup>21</sup> Masagus Asaari, "Pengaruh *Financial Knowledge* Dan *Internal Locus of Control* Terhadap *Personal Financial Management Behaviour* Pelaku UMKM Di Kabupaten Bogor," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 2943–56, <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.

<sup>22</sup> Maidiana Astuti Handayani et al., "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Batik Di Lampung)" 10, no. 2 (2022): 647–60.

Menurut Manurung pengetahuan keuangan adalah seperangkat keterampilan dan pengetahuan yang memungkinkan individu mengelola sumber daya keuangannya secara efektif.<sup>23</sup> Adapun menurut Brilianti dan Lutfi, *financial knowledge* yaitu pemahaman akan konsep keuangan yang memuat pengetahuan keuangan dasar, proteksi, investasi, dan pinjaman keuangan.<sup>24</sup> Pengetahuan keuangan termasuk memahami prinsip-prinsip keuangan seperti meminjam, berinvestasi, dan proteksi adalah ilustrasi dari literasi keuangan. Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik dapat mengelola uang mereka dengan berkonsentrasi pada kebutuhan daripada keinginan dan menyisihkan sebagian untuk pengeluaran tak terduga. Seseorang dengan pengetahuan keuangan yang baik dapat mengelola uang mereka dengan berkonsentrasi pada kebutuhan daripada keinginan dan menyisihkan sebagian untuk pengeluaran tak terduga.<sup>25</sup>

Kesimpulannya, pengetahuan keuangan adalah komponen penting dalam pengelolaan keuangan yang memengaruhi keputusan keuangan seseorang. Pengetahuan keuangan mencakup pemahaman tentang konsep-konsep dasar seperti anggaran, investasi, dan manajemen utang, yang sangat penting untuk mencapai stabilitas keuangan. Bagaimana norma sosial dan sikap memengaruhi perilaku keuangan, dalam hal ini, dapat dijelaskan dengan

---

<sup>23</sup> Prof. Dr. Adler Haymans Manurung, "*Reksa Dana Investasiku*" (Jakarta: Kompas, 2019).

<sup>24</sup> Tirani Rahma Brilianti and Lutfi, "Pengaruh Pendapatan, Pengalaman Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Madiun," *Journal of Business and Banking* 9, no. 2 (2020): 197, doi:10.14414/jbb.v9i2.1762.

<sup>25</sup> Lailatunnisa Pujianti and Umaimah Umaimah, "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Lifestyle Pattern Terhadap Financial Management Behavior Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi," *Jurnal Online Insan Akuntan* 9, no. 1 (2024): 87, doi:10.51211/joia.v9i1.2863.

teori Reasoned Action Theory (TRA). Teori ini menekankan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat yang terbentuk dari dua komponen utama: sikap terhadap perilaku dan norma subjektif. Sikap positif terhadap pengelolaan keuangan muncul ketika individu memahami manfaat dari tindakan tersebut, sementara norma subjektif mencerminkan keyakinan individu tentang apa yang dianggap benar oleh lingkungan sosialnya. Oleh karena itu, individu dengan pengetahuan keuangan yang baik cenderung memiliki sikap positif dan merasa didukung oleh norma sosial untuk mengambil keputusan finansial yang bijaksana. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, di mana individu yang memiliki literasi keuangan yang tinggi lebih cenderung untuk mengelola keuangannya dengan bijaksana.<sup>26</sup>

Penelitian sebelumnya sebagian besar berfokus pada keluarga, mahasiswa dari universitas tertentu dan juga dari kelompok tertentu, seperti keluarga di suatu daerah tertentu oleh R Rachmiyantono W.H pada tahun 2019,<sup>27</sup> mahasiswa dari universitas tertentu oleh Syafrina Maulia Havi pada tahun 2022,<sup>28</sup> atau kelompok tertentu seperti mahasiswa bidikmisi oleh Velya

---

<sup>26</sup> Asep Risman Aulia Rahman, ““Is Behavior Finance Affected By Income , Learning Finance And Is Behavior Finance Affected By Income , Learning Finance And Lifestyle ?,” *The EURASEANs Journal on Global Socio-Economic Dynamics* 4, no. July 2021 (2023): 28–40, doi:10.35678/2539-5645.4(29).2021.29-40.

<sup>27</sup> Rachmiyantono, “*Financial Knowledge Dan Locus of Control Dalam Financial Management (Studi Empiris Keluarga Di Kecamatan Demak Kabupaten Demak Provinsi Jawa Barat).*” *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang* 8, no. 1 (2019): 107–15, <http://dx.doi.org/10.56444/sa.v8i1.1147>

<sup>28</sup> S M Syafrina maulia Havi, “Pengaruh Financial Knowledge Dan Internal Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel

Anggraini, Fera Sriyuniati, & Armel Yentifa pada tahun 2022.<sup>29</sup>. Namun, tidak ada penelitian yang secara spesifik mengkaji pengaruh financial knowledge terhadap financial management behavior di kalangan mahasiswa MBS IAIN Palopo, sebuah institusi dengan karakteristik unik yang mungkin berbeda dalam hal pengelolaan keuangan. Penelitian yang lebih terfokus pada mahasiswa MBS IAIN Palopo, untuk melihat apakah konteks pendidikan Islam dan program studi tertentu memengaruhi tingkat *financial knowledge* mereka dan bagaimana hal ini memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mereka.

Selain itu, keberadaan *internal locus of control* juga memegang peranan penting dalam pembentukan perilaku keuangan yang positif. Hal ini karena individu yang memiliki *internal locus of control* cenderung merasa lebih bertanggung jawab atas hasil dari keputusan-keputusan finansial yang mereka ambil. Mereka percaya bahwa keberhasilan atau kegagalan dalam pengelolaan keuangan sepenuhnya berada di tangan mereka, bukan dipengaruhi oleh faktor eksternal atau tak terduga. *Locus of control* merupakan cara seseorang memperhatikan dan mengontrol sebuah kejadian yang dialaminya. *Locus of control* dalam orientasinya dibagi menjadi dua yaitu *locus of control* internal dan *locus of control* eksternal.<sup>30</sup> Mahasiswa

---

Mediator,” *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* (Universitas Negeri Padang, 2022).

<sup>29</sup> Velya Anggraini, Fera Sriyuniati, and Armel Yentifa, “Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Bidikmisi Dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang),” *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)* 1, no. 1 (2022): 116–28, doi:10.30630/jabei.v1i1.21.

<sup>30</sup> Bella Cahyaningrum and Muhammad Ali Fikri, “Peran Pemediasi Locus of Control Pada Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management

dengan *locus of control* eksternal tingkat tinggi cenderung dipengaruhi oleh orang lain atau lingkungan dalam mengelola keuangannya, sedangkan mahasiswa dengan *locus of control* internal yang tinggi lebih cenderung menuntaskan permasalahan keuangan mereka sendiri. Memainkan peran penting dalam bagaimana mereka mengendalikan keuangan mereka sendiri.<sup>31</sup>

Menurut Meirza bahwa *internal locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya. *Internal locus of control* dapat membantu mahasiswa membuat keputusan keuangan yang lebih baik dan menghindari mengonsumsi terlalu banyak.<sup>32</sup> Adapun menurut Muhammad Iqbal, *Locus of control internal* berkaitan dengan keyakinan individu terhadap segala sesuatu yang terjadi pada dirinya karena faktor dari dalam diri, kemampuan, minat dan usaha dalam diri individu akan memengaruhi keberhasilan individu tersebut.<sup>33</sup> Sejalan dengan hal tersebut, menurut Phares dalam Aminah mengatakan seseorang yang memiliki internal locus of control selalu menghubungkan peristiwa yang dialaminya dengan faktor dalam dirinya, karena mereka

---

Behavior,” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 4 (2021): 1500–1515, doi:10.26740/jim.v9n4.p1500-1515.

<sup>31</sup> Wirawan E.D. Radianto, Oscarius Yudhi Ari Wijaya, and Ramon Syahrial, “Young Entrepreneur, Parental Socioeconomic Status, and Financial Literacy: Does Supply Chain Mediate Entrepreneurship Education?,” *International Journal of Supply Chain Management* 9, no. 4 (2020): 317–23.

<sup>32</sup> Meirza Anggakara, “Pentingnya Peran *Locus of Control* Dalam Menjalani Pekerjaan,” *LinovHR*, last modified 2023, accessed February 24, 2024, <https://www.linovhr.com/locus-of-control/>.

<sup>33</sup> Muhammad Iqbal Nurdwiratno et al., “Pengaruh Locus Of Control Dan Norma Subjektif,” *Si Batik Journal: Jurnal Ilmiah, Ekonomi, Budaya Dan Teknologi* 2, no. 2 (2023): 583–96.

percaya bahwa hasil dan perilakunya disebabkan faktor dari dalam dirinya, yaitu kemampuan, minat, dan usaha.<sup>34</sup>

Teori Reasoned Action (TRA) dapat diintegrasikan dengan konsep locus of control untuk memahami perilaku manajemen keuangan individu. TRA menekankan bahwa niat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh sikap dan norma subjektif, sedangkan locus of control, yang dibagi menjadi internal dan eksternal, menggambarkan keyakinan individu tentang kontrol terhadap hasil dari tindakan mereka.<sup>35</sup> Individu dengan internal locus of control cenderung percaya bahwa keberhasilan dalam manajemen keuangan bergantung pada usaha dan keputusan mereka sendiri, sehingga mereka lebih mungkin mengembangkan sikap positif terhadap pengelolaan keuangan dan berperilaku secara bertanggung jawab. Secara keseluruhan, integrasi antara TRA dan internal locus of control memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk mengendalikan hasil dapat memengaruhi niat dan perilaku dalam manajemen keuangan pribadi.

Meskipun telah ada beberapa penelitian yang mengaitkan *internal locus of control* dengan pengelolaan keuangan, sedikit sekali yang fokus pada Gen Z, terutama mahasiswa. Sebagian besar penelitian lebih mengarah pada populasi yang lebih dewasa atau pekerja profesional seperti yang dilakukan

---

<sup>34</sup> Puspita Zakiyatul Aminah, “Pengaruh Kecerdasan Adversitas Dan Locus Of Control Internal Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stkip PGRI Tulungagung,” *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 5, no. 1 (2020): 53–63.

<sup>35</sup> Eviciana R Saputri and Tio Waskito Erdi, “Perilaku Keuangan , Dan Locus of Control , Memengaruhi Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderasi,” *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 12 (2023): 1–13.

oleh R Rachmiyantono W.H pada tahun 2019 yang meneliti keluarga di kecamatan demak kabupaten demak provinsi jawa tengah,<sup>36</sup>. Untuk itu, penelitian yang relevan adalah menginvestigasi bagaimana mahasiswa dengan *internal locus of control* yang tinggi mengelola keuangan mereka, dibandingkan dengan mereka yang memiliki *eksternal locus of control*. Penelitian ini bisa melihat berbagai perilaku pengelolaan keuangan seperti perencanaan anggaran, tabungan, investasi, dan pengelolaan utang untuk mengetahui bagaimana perbedaan locus of control memengaruhi keputusan keuangan mereka.

Kita perlu memahami bahwa pengelolaan keuangan pribadi (*personal financial management*) adalah salah satu aspek penting dalam kehidupan yang berhubungan erat dengan kesejahteraan individu. Bagi gen Z, khususnya mahasiswa MBS IAIN Palopo, kemampuan untuk mengelola keuangan dengan baik sangat dipengaruhi oleh dua faktor utama yaitu *financial knowledge* dan *internal locus of control*. Ketika kedua faktor ini bersinergi maka akan terbentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik, yang tentunya berdampak pada stabilitas finansial dan kesejahteraan jangka panjang. Dengan memahami hal ini, kita dapat lebih mendalam melihat bagaimana pemahaman terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, Q.S Al-Isra (17) : 26

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۚ ٢٦

---

<sup>36</sup> Rachmiyantono, "Financial Knowledge Dan Locus of Control Dalam Financial Management (Studi Empiris Keluarga Di Kecamatan Demak Kabupaten Demak Provinsi Jawa Barat)." *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang* 8, no. 1 (2019): 107–15 <http://dx.doi.org/10.56444/sa.v8i1.1147>

Terjemahannya:

“Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros.”<sup>37</sup>

Bisa ditafsirkan bahwa Allah melarang kaum Muslimin bersikap boros, yaitu membelanjakan harta tanpa pertimbangan, sehingga menjadi mubazir. Tujuan larangan ini adalah agar kaum Muslimin mengontrol pengeluaran mereka dengan cermat, memastikan bahwa apa yang mereka belanjakan sesuai dengan kebutuhan dan pendapatan mereka.<sup>38</sup>

Saat ini, banyak mahasiswa gen Z yang mulai menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan pribadi mereka. Meskipun mereka hidup di era digital dengan akses mudah ke berbagai informasi, kenyataannya banyak yang belum memiliki pengetahuan yang cukup tentang cara mengatur keuangan dengan baik. Selain itu, sikap atau cara pandang mereka terhadap keuangan, seperti *internal locus of control* (keyakinan bahwa mereka dapat mengontrol hasil keuangan mereka), juga berpengaruh besar terhadap bagaimana mereka mengelola keuangannya khususnya mahasiswa Prodi MBS IAIN Palopo. Dengan memahami bahwa pengaruh *financial knowledge* dan sikap terhadap perilaku keuangan mahasiswa sangat penting, karena dapat membantu dalam merancang program yang lebih tepat untuk meningkatkan pengelolaan keuangan yang lebih baik. Penelitian ini menjadi penting untuk memberikan

<sup>37</sup> “Q.S Al-Isra’/17:26,” *Qur’an Kemenag*, n.d., <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=26&to=111>.

<sup>38</sup> Muhammad Hafil, “Alquran Dan Hadits Tegas Melarang Perbuatan Boros,” *Iqra Republika*, 2023, <https://iqra.republika.co.id/berita/rs9ty3430/alquran-dan-hadits-tegas-melarang-perbuatan-boros>.

gambaran lebih jelas tentang bagaimana mahasiswa bisa lebih bijak dalam mengatur keuangan mereka di masa depan. Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan, Peneliti tertarik untuk meneliti dalam bentuk skripsi yang berjudul “Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Internal Locus Of Control* Terhadap *Personal Financial Management Behavior* Gen Z”

## **B. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah *financial knowledge* berpengaruh terhadap *personal financial management behavior*?
2. Apakah *internal locus of control* berpengaruh terhadap *personal financial management behavior*?
3. Apakah *financial knowledge* dan *internal locus of control* berpengaruh terhadap *personal financial management behavior*?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah yang ada pada penelitian ini, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis:

1. Pengaruh *financial knowledge* terhadap *personal financial management behavior*.
2. Pengaruh *internal locus of control* terhadap *personal financial management behavior*.
3. Pengaruh *financial knowledge* dan *internal locus of control* terhadap *personal financial management behavior*.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

##### 1. Manfaatt Teoritis

- a. Peneliti berharap temuan dari hasil penelitian ini dapat menjadi ilmu serta menjadi salah satu bahan referensi terutama pada persoalan pengelolaan keuangan pribadi.
- b. Sebagai syarat dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi (SE) Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Palopo.
- c. Dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi untuk membantu dalam pembuatan program atau kebijakan yang meningkatkan kesadaran dan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi terutama pada gen Z.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Menjadi referensi untuk program pendidikan yang dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa tentang pengelolaan keuangan pribadi.
- b. Menjadi sumber data dan informasi bagi peneliti selanjutnya, khususnya bagi peneliti yang ingin mengembangkan penelitian yang sama atau sejenis.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Table 2.1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

No.	Nama Peneliti & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
1.	R Rachmiyantono dan W.H (2019) <sup>39</sup>	<i>Financial Knowledge dan Locus Of Control</i> dalam Financial Management (studi empiris keluarga di kecamatan demak kabupaten demak provinsi jawa tengah)	1) Jenis penelitian Kuantitatif 2) Penelitian ini menggunakan <i>simple random sampling</i> dengan sampel sebanyak 100 orang. 3) Pengumpulan data di lakukan penyebaran kuisioner yang disebarkan menggunakan skala <i>likert</i>	Berdasarkan hasil penelitian bahwa 1) <i>Financial Knowledge</i> berdampak positif dan signifikan terhadap <i>Financial Management Behaviour</i> , ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 4,119 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. 2) <i>Locus of Control</i> berdampak positif dan signifikan terhadap <i>Financial Management Behaviour</i> . Ditunjukkan dengan nilai	Penelitian ini berbeda dari penelitian sebelumnya karena penelitian ini menggunakan metode studi empiris dan sampelnya adalah keluarga di kecamatan demak, kabupaten demak, provinsi jawa tengah. Sementara penelitian berikutnya akan menggunakan metode kasus dan sampelnya adalah mahasiswa program manajemen bisnis syariah di IAIN Palopo.

<sup>39</sup> Rachmiyantono, "Financial Knowledge Dan Locus of Control Dalam Financial Management (Studi Empiris Keluarga Di Kecamatan Demak Kabupaten Demak Provinsi Jawa Barat)." *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang* 8, no. 1 (2019): 107–15 <http://dx.doi.org/10.56444/sa.v8i1.1147>

No.	Nama Peneliti & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
2.	Syafrina Maulia Havi (2022) <sup>40</sup>	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> dan <i>Locus Of Control</i> terhadap <i>Personal Financial Management Behavior</i> dengan <i>Financial Literacy</i> sebagai Variabel Mediator	1) Jenis penelitian kuantitatif 2) Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>cluster random sampling</i> (335 orang) 3) Analisis Structural Equation Modeling (SEM) dengan SmartPLS versi 3.3.	t hitung sebesar 2,114 dan nilai signifikansi sebesar 0,037 > 0,05. 1) <i>financial knowledge</i> berpengaruh terhadap <i>personal financial mangement behavior</i> dan <i>financial literacy</i> berdampak terhadap <i>personal financial mangement behavior</i> mahasiswa S1 UNP karena <i>p-value</i> < 0,05, dan hipotesis menunjukkan arah positif. 2) Karena <i>p-value</i> < 0,05 dan hipotesis menunjukkan arah positif,	Penelitian ini menggunakan <i>financial literacy</i> sebagai variabel mediator, yang membedakan penelitian yang akan datang dari yang sebelumnya.

<sup>40</sup> Syafrina maulia Havi, "Pengaruh Financial Knowledge Dan Internal Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Mediator." *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* (Universitas Negeri Padang, 2022).

No.	Nama Peneliti & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
				<p>hipotesis keempat diterima. Ini menunjukkan bahwa <i>locus internal control</i> memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan keuangan.</p> <p>3) Karena p-value &gt;0,05 dan hipotesis menunjukkan arah negatif, hipotesis kelima ditolak. Ini menunjukkan bahwa <i>internal locus of control</i> memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan pribadi.</p>	
3.	Velya Angraini, Fera Sriyunianti, &	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> ,	1) Kuantitatif 2) Menggunakan <i>purposive</i>	Temuan penelitian menunjukkan	Perbedaan dengan penelitian

No.	Nama Peneliti & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
	Armel Yentifa (2022) <sup>41</sup>	<i>Financial Attitude dan Locus of control terhadap Financial Management Behavior</i> (Studi Kasus pada Mahasiswa Bidikmisi dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang)	3) Metode analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji hipotesis, dan uji beda independent samples T Test.	bahwa perilaku pengelolaan keuangan dipengaruhi secara positif oleh literasi keuangan, sikap keuangan, dan lokus kendali. Efek positif pada literasi keuangan dan lokus kendali terlihat jelas, tetapi efek negatif pada sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan tidak ada.	yang akan dilakukan yaitu penelitian tidak memasukkan variabel <i>financial knowledge</i> sebagai variabel bebas.
4.	Aulia Riska Hidayati & Dwiyanjana Santyo Nugroho (2023) <sup>42</sup>	<i>Effect of Financial Literacy and Fintech Payment of Financial Management Behavior with Internal Locus of Control as Moderator</i>	1) Kuantitatif 2) SPSS 27 (Statistical Package for Social Science) digunakan untuk melakukan regresi linier berganda. 3) Cluster	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) <i>Financial literacy</i> mempunyai nilai sig. sebesar 0,002 < 0,05. Jadi dapat	Penelitian sebelumnya menggunakan variable moderasi, dan penelitian ini menggunakan cluster random sampling untuk pengambilan

<sup>41</sup> Velya Anggraini, Fera Sriyunianti, and Armel Yentifa, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Bidikmisi Dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang)." *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)* 1, no. 1 (2022): 116–28, doi:10.30630/jabei.v1i1.21.

<sup>42</sup> Aulia Riska Hidayati and Dwiyanjana Santyo Nugroho, "Effect of Financial Literacy and Fintech Payment of Financial Management Behavior with Internal Locus of Control as Moderator," *Journal of Business Management and Economic Development* 1, no. 02 (2023): 221–29, doi:10.59653/jbmed.v1i02.124.

No.	Nama Peneliti & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
			random sampling (1.210 mahasiswa) adalah metode pengambilan sampel probabilitas.	disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi mahasiswa maka semakin tinggi pula tingkat <i>Financial management behavior</i> .	sampel probabilitas. Penelitian baru ini menggunakan <i>simple random sampling</i> .
				2) <i>Fintech Payment (FP)</i> mempunyai nilai sig. sebesar $0,036 < 0,05$ . Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat penggunaan <i>fintech payment</i> di kalangan pelajar maka semakin tinggi pula tingkat <i>financial management behavior</i> .	
				3) <i>Internal Locus of Control (IloC)</i> mempunyai nilai signifikansi	

No.	Nama Peneliti & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
				<p>sebesar 0,002 &lt; 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi <i>Internal Locus of Control</i> (IloC) maka semakin tinggi pula pengaruh <i>financial literasi</i> (FL) terhadap <i>financial management behavior</i> (FMB).</p> <p>4) <i>Internal Locus of Control</i> (IloC) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,033–0,05, yang menunjukkan bahwa pengaruh <i>fintech payment</i> (FP) terhadap <i>financial mangement behavior</i> (FMB) lebih besar ketika <i>internal locus of</i></p>	

No.	Nama Peneliti & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
				<i>control</i> lebih tinggi.	
5.	Nabila Shafarana Nugroho & Bagus Panuntun (2022) <sup>43</sup>	Pengaruh <i>Financial Knowledge</i> , <i>Financial Skills</i> , dan <i>Income</i> Terhadap <i>Financial Management Behavior</i> Generasi Z	1) Jenis studi kuantitatif 2) Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik <i>non-probability sampling</i> (160 responden) 3) <i>Software SmartPLS</i> versi 3.0 digunakan untuk melakukan analisis data dengan metode <i>Partial Least Square (PLS)</i> .	1) <i>Financial knowledge</i> berdampak positif dan signifikan terhadap tindakan pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, semakin banyak <i>Financial knowledge</i> yang dimiliki, semakin baik tindakan pengelolaan keuangan yang dilakukannya. a. 2) <i>Financial skills</i> berdampak positif dan signifikan terhadap <i>financial management behavior</i> . Artinya jika <i>financial skills</i> individu semakin	Penelitian sebelumnya menggunakan <i>financial skills</i> dan <i>income</i> sebagai variabel dependensi, tetapi penelitian ini akan menggunakan <i>internal locus of control</i> sebagai variabel dependensi.

<sup>43</sup> Nabila Shafarana Nugroho and Bagus Panuntun, "Pengaruh *Financial Knowledge* , *Financial Skills* , Dan *Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Generasi Z," *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 01, no. 01 (2022): 189–207, <https://journal.uii.ac.id/selma/index>.

No.	Nama Peneliti & Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan
				baik, maka <i>financial management behaviornya</i> akan semakin baik.	

Variabel yang digunakan, penelitian-penelitian sebelumnya yg dilakukan oleh Aulia Riska Hidayati & Dwiyanjana Santyo Nugroho pada tahun 2023,<sup>44</sup> serta Nabila Shafaravlna Nugrohoa & Bagus Panuntun pada tahun 2022,<sup>45</sup> menggunakan berbagai variabel independen seperti *financial knowledge*, *financial literacy*, *financial attitude*, dan *internal locus of control* untuk mengevaluasi pengaruhnya terhadap *financial management behavior*. Namun, ada potensi untuk mempertimbangkan variabel lain yang mungkin memiliki pengaruh signifikan, seperti sikap terhadap risiko, persepsi terhadap investasi, atau variabel psikologis lainnya yang dapat memengaruhi perilaku keuangan.

Target Populasi, Setiap penelitian memiliki target populasi yang berbeda, seperti keluarga di suatu daerah tertentu oleh R Rachmiyantono W.H

<sup>44</sup> Aulia Riska Hidayati and Dwiyanjana Nugroho, "Effect of Financial Literacy and Fintech Payment of Financial Management Behavior with Internal Locus of Control as Moderator." *Journal of Business Management and Economic Development* 1, no. 02 (2023): 221–29, doi:10.59653/jbmed.v1i02.124.

<sup>45</sup> Nabila Shafarana Nugroho and Bagus Panuntun, "Pengaruh Financial Knowledge , Financial Skills , Dan Income Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z." *Selektta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 01, no. 01 (2022): 189–207, <https://journal.uii.ac.id/selma/index>.

pada tahun 2019,<sup>46</sup> mahasiswa dari universitas tertentu oleh Syafrina Maulia Havi pada tahun 2022,<sup>47</sup> atau kelompok tertentu seperti mahasiswa bidikmisi oleh Velya Anggraini, Fera Sriyunianti, & Armel Yentifa pada tahun 2022.<sup>48</sup> Meskipun demikian, generalisasi hasil penelitian dapat menjadi lebih kuat jika dilakukan pada populasi yang lebih luas atau jika hasilnya dibandingkan antara populasi yang berbeda. Membandingkan perilaku keuangan pekerja dan pelajar, misalnya, adalah cara untuk mendapatkan wawasan lebih dalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan pada berbagai fase kehidupan seseorang.

Metode penelitian, Setiap penelitian menggunakan metode penelitian yang berbeda-beda, mulai dari kuisioner dengan skala *Likert* oleh R Rachmiyantono W.H pada tahun 2019,<sup>49</sup> hingga *Structural Equation Modeling* (SEM) dan *Partial Least Square* (PLS) oleh Nabila Shafarana Nugrohoa & Bagus Panuntun pada tahun 2022.<sup>50</sup> Memahami perbedaan hasil dari berbagai metode penelitian dapat membantu memperoleh pemahaman yang lebih

---

<sup>46</sup> Rachmiyantono, "Financial Knowledge Dan Locus of Control Dalam Financial Management (Studi Empiris Keluarga Di Kecamatan Demak Kabupaten Demak Provinsi Jawa Barat)." *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang* 8, no. 1 (2019)

<sup>47</sup> Syafrina Maulia Havi, "Pengaruh Financial Knowledge Dan Internal Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Mediator." *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* (Universitas Negeri Padang, 2022).

<sup>48</sup> Velya Anggraini, Fera Sriyunianti, and Armel Yentifa, "Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Bidikmisi Dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang)." *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)* 1, no. 1 (2022): 116–28, doi:10.30630/jabei.v1i1.21.

<sup>49</sup> Rachmiyantono, "Financial Knowledge Dan Locus of Control Dalam Financial Management (Studi Empiris Keluarga Di Kecamatan Demak Kabupaten Demak Provinsi Jawa Barat)." *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang* 8, no. 1 (2019): 107–15, <http://dx.doi.org/10.56444/sa.v8i1.1147>

<sup>50</sup> Nugroho and Panuntun, "Pengaruh Financial Knowledge , Financial Skills , Dan Income Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z." *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 01, no. 01 (2022): 189–207, <https://journal.uin.ac.id/selma/index>.

komprehensif tentang hubungan antara variabel-variabel yang diteliti. Penelitian mendatang dapat mencoba untuk mengintegrasikan atau membandingkan hasil dari berbagai metode penelitian untuk memvalidasi temuan.

## **B. Landasan Teori**

### **1. *Grand Theory***

#### **a. *Theory of Reasoned Action (TRA)*.**

Theory of Reasoned Action (TRA) adalah sebuah teori yang digunakan untuk memahami bagaimana sikap dan norma subjektif memengaruhi niat dan perilaku individu. Teori ini, yang dikembangkan oleh Icek Ajzen dan Martin Fishbein, berfokus pada dua komponen utama: sikap terhadap perilaku dan norma subjektif.<sup>51</sup>

##### **1) Sikap**

Sikap seseorang dipelajari untuk memberikan reaksi positif atau negatif terhadap sesuatu yang diberikan. Sikap dapat dikomunikasikan melalui gerakan tubuh bagaimana mereka merespon sesuatu, Apakah itu hal yang positif atau negatif, yang sedang atau akan terjadi.

##### **2) Norma Subjektif**

Dalam Surya dan Abel, Lo Choi Tung menyatakan bahwa norma subjektif mengacu pada tekanan sosial yang mendorong seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Ini mengacu pada persepsi seseorang

---

<sup>51</sup> Yulia Dwi Kartika eby Nanda Utami, Vivi Usmayanti, Yosi Fahdillah, Yossinomita, Johni Paul Karolus Pasaribu, "Theory of Reasoned Action : Purchasing Behavior of Batik Jambi," *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 10, no. 2 (2023): 108–17, doi:10.21831/jppm.v10i2.63629.

tentang pendapat orang lain atau tentang responden tentang kemungkinan mereka akan melakukan sesuatu atau tidak.<sup>52</sup>

b. *Theory of Planned Behaviour* (TPB).

*Theory of planned behaviour* (TPB) yang merupakan pengembangan dari theory of reasoned action yang dirumuskan bersama oleh Ajzen dan Fishbein.<sup>53</sup> Secara umum, gagasan ini menjelaskan mengapa seseorang bertindak dengan cara tertentu. Menurut teori ini, perilaku seseorang tidak hanya bergantung pada kemampuannya sendiri, tetapi juga pada ketersediaan sumber daya dan peluang untuk keahlian tertentu. Akibatnya, teori ini harus diperluas untuk mencakup gagasan tentang kendali yang dirasakan, yang memengaruhi tindakan dan niat. Ajzen dan Fishbein berpendapat bahwa selain niat individu, perilaku juga dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti peluang untuk menunjukkan perilaku, ketersediaan sumber daya, dan penggunaan yang terkendali. Kaitan antara sikap, perilaku, keyakinan, dan niat dijelaskan oleh gagasan ini.<sup>54</sup>

## **2. *Personal Financial Management Behavior***

Pada tahun 1990-an, aku keuangan, yang juga disebut sebagai keuangan perilaku, mulai dikenal dan dikembangkan di dunia akademik dan bisnis. Adanya perilaku seseorang selama proses pengambilan keputusan mendorong

---

<sup>52</sup> Surya Herleni and Abel Tasman, "Pengaruh Financial Knowledge Dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi," *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha* 1 (2019): 270–75, <http://bukittinggikota.bps.go.id>.

<sup>53</sup> Icek Ajzen and Martin Fishbein, "The Influence of Attitudes on Behavior," *The Handbook of Attitudes*, no. July (2021): 187–236,

<sup>54</sup> Icek Ajzen and Martin Fishbein, "The Influence of Attitudes on Behavior," *The Handbook of Attitudes*, no. July (2021): 187–236,

perkembangan.<sup>55</sup> Oleh karena itu, agar keuangan setiap individu dan organisasi dapat dikelola dengan baik, perilaku keuangan harus mengarah pada perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Menurut Arwildayanto,dkk dalam Muchlisin Riadi mendefinisikan perilaku keuangan sebagai kumpulan tindakan yang diambil untuk mengatur operasi keuangan, termasuk perencanaan, pengumpulan sumber daya, pembukuan, pembelanjaan, pelaporan dan pertanggungjawaban, dan pengawasan.<sup>56</sup> Tujuan dari semua ini adalah untuk menjamin kelancaran dan efektivitas operasi lembaga keuangan.

Menurut Kholilah & Iramani dalam Sukristi Yurike, Kemampuan mengelola, termasuk merencanakan, membuat anggaran, memeriksa, mengatur, mencari, dan menyimpan dana keuangan sehari-hari, didefinisikan sebagai perilaku pengelolaan keuangan bagaimana seseorang mengelola uang berdampak pada keinginan kuat mereka untuk memenuhi kebutuhan dasar mereka sesuai dengan tingkat pendapatannya.<sup>57</sup> Perilaku pengelolaan keuangan yang efektif dapat meningkatkan kesejahteraan keuangan seseorang, sementara kegagalan dalam pengelolaan keuangan pribadi dapat memiliki konsekuensi jangka panjang. Secara singkat, menurut Ida dan Dwinta dalam Nabila Shafarana Nugrohoa dan Bagus Panuntun bahwa cara seseorang mengelola keuangan mereka berhubungan dengan perilaku pengelolaan keuangan.

---

<sup>55</sup> Sandi Kemal, Saparila Worokinasih, and Ari Darmawan, "Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang," *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2020, 140–50, <https://profit.ub.ac.id>.

<sup>56</sup> Muchlisin Riadi, "Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)," *Kajian Pustaka*, last modified 2023, accessed March 14, 2024, <https://www.kajianpustaka.com/2023/02/perilaku-keuangan-financial-behavior.html>.

<sup>57</sup> Sukristi Yurike Pinontoan Marjuki, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Norma Orang Tua Terhadap Perilaku Pengelilaan Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malang Tahun Angkatan 2017)" (2017): 10–25, <http://repository.stie-mce.ac.id/1585/3/3>. Bab II Tinjauan Pustaka.pdf.

Mengelola uang dan aset lainnya secara produktif disebut tanggung jawab keuangan.<sup>58</sup>

Konsep penting adalah perilaku manajemen keuangan. "Perilaku manajemen keuangan" adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan cara seseorang mengelola keuangan mereka berdasarkan kebiasaan dan perspektif psikologis mereka. Selain itu, perilaku manajemen keuangan juga dikenal sebagai proses pengambilan keputusan keuangan yang menggabungkan tujuan individu dan perusahaan. Perilaku ini terkait dengan efisiensi dan termasuk manajemen dana, yang berarti dana harus mengalir sesuai rencana.

Menurut Ricciardi et al. dalam Theresia Listyani Keuangan, psikologi, dan sosiologi adalah beberapa faktor yang memengaruhi perilaku keuangan.<sup>59</sup> Psikologi adalah bidang ilmu yang mempelajari tingkah laku manusia, baik secara individual maupun terkait dengan lingkungannya. Ada tingkah laku yang tampak dan tidak tampak, serta tingkah laku yang disadari dan tidak disadari.<sup>60</sup> Sosiologi adalah bidang yang mempelajari masyarakat secara keseluruhan, termasuk berbagai struktur, lapisan, dan gejala yang saling berhubungan. Sosiologi mempelajari hubungan, mobilitas sosial, dan

---

<sup>58</sup> Nabila Shafarana Nugroho and Bagus Panuntun, "Pengaruh *Financial Knowledge* , *Financial Skills* , Dan *Income Terhadap Financial Management Behavior* Generasi Z," *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 01, no. 01 (2022): 189–207, <https://journal.uii.ac.id/selma/index>.

<sup>59</sup> Theresia Tyas Listyani, Manarotul Fatati, and Edi Wijayanto, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Politeknik Negeri Semarang Dalam Mengelola Keuangan," *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines - 2019*, 2019, 1–14.

<sup>60</sup> M.Pd1 Dr. Ina Magdalena, Nurlaelah, and Indah Rahmatul Hasanah, "Pengaruh Perkembangan Psikologi Anak SDN Cengklong 1 Terhadap Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar" (2023): 343–354.

keyakinan yang mendorong fenomena sosial.<sup>61</sup> Terakhir, studi keuangan melibatkan pengambilan keputusan dan penetapan nilai. Diperlukan pemahaman tentang psikologi, sosiologi, dan keuangan untuk meneliti perilaku *financial*. Lebih jauh, keluarga dengan pendapatan lebih rendah memiliki kemungkinan lebih kecil untuk menabung, dan pendapatan merupakan indikator yang baik untuk pengelolaan uang yang bijaksana. Seseorang yang mempraktikkan pengelolaan keuangan yang baik biasanya berpegang pada rencana pengeluaran, menabung, dan membuat anggaran. Agar dapat menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan, orang juga harus percaya bahwa pengetahuan yang mereka terima relevan, signifikan, dan akan memengaruhi tindakan mereka sendiri. Jika seseorang merasa bertanggung jawab atas keuangan mereka sendiri, mereka dapat bergantung pada keahlian atau sumber daya keuangan mereka.<sup>62</sup> Mereka yang percaya jika hasil keuangan mereka disebabkan oleh kebetulan atau faktor eksternal, cenderung tidak mengambil tindakan pengelolaan keuangan. Cara seseorang mengelola uang mereka termasuk perencanaan, tabungan, asuransi, dan investasi disebut perilaku keuangan.<sup>63</sup> Selain itu, dengan perkembangan media digital saat ini, perilaku keuangan juga mengacu pada cara pengelolaan keuangan. Ini memberikan

---

<sup>61</sup> Sri Fitri Wahyuni, Radiman Radiman, and Dini Kinanti, "Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa," *Owner* 7, no. 1 (2023): 656–71, doi:10.33395/owner.v7i1.1304.

<sup>62</sup> Nabila Shafarana Nugroho and Bagus Panuntun, "Pengaruh *Financial Knowledge* , *Financial Skills* , Dan *Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Generasi Z," *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 01, no. 01 (2022): 189–207, <https://journal.uii.ac.id/selma/index>.

<sup>63</sup> I Gede Adiputra, "The Influence of *Financial Literacy*, *Financial Attitude* and *Locus of Control* on *Financial Satisfaction: Evidence From the Community in Jakarta*," *KnE Social Sciences* 2021 (2021): 636–54, doi:10.18502/kss.v5i5.8848.

kesempatan untuk menyelidiki alasan mengapa perilaku keuangan seseorang berbeda dari orang lain.

Menurut Hilgert, Holgart, dan Beverly dalam buku Achmad Choeruddin et al., bahwa kemampuan seseorang untuk mengelola uang kas, hutang, tabungan, dan pengeluaran menunjukkan perilaku keuangan mereka.<sup>64</sup> Sifat pengelolaan keuangan berkaitan dengan bagaimana seseorang mengelola keuangannya. Mengelola uang dan aset lainnya secara produktif disebut tanggung jawab keuangan. Manajemen uang, juga dikenal sebagai pengelolaan uang, adalah cara untuk mengelola aset keuangan.

Dew dan Xiao dalam penelitian Nabila Shafarana Nugroho dan Bagus Panuntun menemukan bahwa ada empat indikator yang dapat kita lihat pada *Financial management behavior* seseorang yaitu:<sup>65</sup>

a. *Consumption*

Pengeluaran rumah tangga atas berbagai barang dan jasa disebut konsumsi. Ida dan Dwinta menjelaskan bagaimana seseorang mengelola keuangan dapat dilihat dari kebiasaan konsumsinya, apa yang seseorang beli dan mengapa mereka melakukannya.

b. *Cash-flow management* (manajemen arus kas)

Arus kas adalah indikator utama kesehatan keuangan seseorang, menunjukkan seberapa baik mereka dapat membayar semua biaya. Manajemen arus kas yang baik melibatkan penyeimbangan, masukan uang tunai dan

---

<sup>64</sup> Achmad Choerudin et al., *Literasi Keuangan, Banking Journalist Academy*, 2023.

<sup>65</sup> Nugroho and Panuntun, "Pengaruh Financial Knowledge , Financial Skills , Dan Income Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z." *Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 01, no. 01 (2022): 189–207, <https://journal.uii.ac.id/selma/index>.

biaya.<sup>66</sup> Anda dapat mengukur pengelolaan aliran kas dengan memeriksa catatan atau bukti pembayaran, membayar tagihan tepat waktu, dan membuat anggaran dan perencanaan keuangan untuk masa depan.

c. *Saving* dan *investment* (tabungan dan investasi)

Menurut Henry dalam Syafrina Maulia Havi Tabungan dapat didefinisikan sebagai bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi dalam periode waktu tertentu. Karena seseorang tidak tahu apa yang terjadi di masa depan, dan tabungan merupakan alat pembayaran saat kejadian yang tak terduga terjadi. Investasi, yakni mengalokasikan atau menanamkan sumber daya saat ini dengan tujuan mendapatkan manfaat di masa mendatang.<sup>67</sup>

d. *Credit management*

Manajemen kredit, juga disebut manajemen utang, adalah bagian terakhir dari prosedur manajemen keuangan. Ini adalah keahlian seseorang untuk memanfaatkan utang mereka agar mereka tidak mengalami kebangkrutan, atau menggunakan utang untuk meningkatkan kesejahteraan.<sup>68</sup>

### **3. *Financial knowledge* (Pengetahuan Keuangan)**

Jumlah pengetahuan seseorang tentang konsep keuangan pribadi yang berbeda disebut pengetahuan. Konsep keuangan memengaruhi berbagai aspek

---

<sup>66</sup> Choerudin et al., " *Literasi Keuangan.* ", Banking, journalist Academy, 2023

<sup>67</sup> Syafrina maulia Havi, "Pengaruh Financial Knowledge Dan Internal Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Mediator." *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* (Universitas Negeri Padang, 2022).

<sup>68</sup> Peter Garlans Sina, "Representativeness Bias Dan Demografi Dalam Membuat Keputusan Keuangan," *Journal Manajemen* 14, no. 1 (2019): 425–443, <https://media.neliti.com/media/publications/114680-ID-representativeness-bias-dan-demografi-da.pdf>.

dunia keuangan. Orang tua maupun institusi pendidikan mengajarkan anak-anak tentang uang, dengan fokus utama pada cara menghemat uang. Pada akhirnya, Keuangan mulai diajarkan di berbagai jenjang pendidikan. Pengetahuan dapat diperoleh dari berbagai sumber informal, seperti orang tua, teman, dan tempat kerja, serta sumber formal, seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar, dan pelatihan di luar sekolah.<sup>69</sup>

*Financial knowledge* adalah semua pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan tentang bagaimana keuangan memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam hal pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. Pengetahuan keuangan adalah ketika seseorang memperoleh keunggulan dalam pengambilan keputusan dengan menggunakan pengetahuan yang lebih baik untuk praktik manajemen informasi.<sup>70</sup> Kemampuan mengelola berbagai informasi keuangan untuk membuat penilaian tentang utang, dana pensiun, akumulasi, dan perencanaan keuangan diukur berdasarkan tingkat kesadaran *Financial* seseorang. Segala hal yang berkaitan dengan keuangan dapat dikategorikan sebagai pengetahuan keuangan, berdasarkan beberapa definisi yang diberikan di atas.

Memiliki pengetahuan keuangan yang baik akan membuat membuat keputusan dan menjaga kesehatan keuangan Anda lebih mudah. Meskipun banyak konsumen cukup mampu mengatur pembelian impulsif mereka dan cukup peduli dengan kesejahteraan *financial* mereka setelah meninggal, orang-

---

<sup>69</sup> Tifani Enno Pradiningtyas et al., “Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap *Locus Of Control* Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan” 6, no. 1 (2019): 96–112.

<sup>70</sup> Handayani et al., “Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan ( Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Batik Di Lampung ).” 10, no. 2 (2022): 647–60.

orang mungkin tidak memiliki pengetahuan dan kemampuan yang diperlukan untuk membuat penilaian finansial yang masuk akal. Menurut Andrew dan Linawati, memiliki pendidikan *financial* meningkatkan kemampuan seseorang untuk mengelola keuangan..<sup>71</sup>

Menurut Chen dan Volpe dalam penelitian Syafrina Maulia Havi, ada beberapa indikator dalam *financial knowledge*:<sup>72</sup>

a. Pengetahuan umum (*General Knowledge*)

Memahami keuntungan berarti memiliki pengetahuan keuangan pribadi, perencanaan keuangan pribadi, likuiditas aset, aset bersih, biaya, dan sewa. Konsep keuangan dasar dan pengalaman pribadi dalam mengelola pendapatan dan pengeluaran adalah contoh pengetahuan umum tentang keuangan. Hitung konsep keuangan fundamental seperti suku bunga sederhana, bunga majemuk, efek inflasi, biaya peluang, nilai waktu uang, likuiditas aset, dan lainnya.

b. Asuransi (*Insurance*)

Asuransi mencakup pengetahuan asuransi jiwa, kelompok berisiko tinggi, retensi, dan pengetahuan asuransi umum. Suatu organisasi, metode, atau tindakan yang menawarkan ganti rugi finansial untuk hal-hal seperti jiwa, properti, kesehatan, dan sebagainya disebut sebagai "asuransi". Asuransi menawarkan perlindungan terhadap bahaya.

---

<sup>71</sup> Andrew, Vincentius and Nanik Linawati. "Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya." (2014). <https://api.semanticscholar.org/CorpusID:190611992>.

<sup>72</sup> Syafrina Maulia Havi, "Pengaruh Financial Knowledge Dan Internal Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Mediator." *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* (Universitas Negeri Padang, 2022).

c. Tabungan (*Saving*) dan Pinjaman (*Borrowing*)

Chen dan Volpe dalam penelitian Syafrina Maulia Havi berbicara tentang tabungan dan pinjaman. Selain itu, mereka berbicara tentang hal-hal seperti, tetapi tidak terbatas pada, penarikan cek yang melebihi batas bank; perhitungan bunga sederhana dan bunga majemuk; karakteristik simpanan; pengaruh pinjaman secara keseluruhan; suku bunga tahunan; pengetahuan tentang kartu kredit; dan faktor-faktor yang memengaruhi kelayakan kredit.<sup>73</sup>

Tabungan sering disebut sebagai deposito, adalah sejumlah uang yang disisihkan dari pendapatan yang tidak dibelanjakan, tetapi digunakan untuk aset atau penggunaan di masa mendatang. Meskipun demikian, pinjaman, yang terkadang disebut sebagai peminjaman, adalah bentuk pembiayaan yang mengharuskan peminjam untuk melakukan pembayaran yang disepakati, termasuk bunga.

d. Investasi (*Investment*)

Pengetahuan investasi mencakup berbagai topik, seperti pengetahuan investasi umum, pembagian investasi, pemahaman tentang obligasi, saham, dan reksa dana; juga mencakup pengetahuan tentang kelompok individu yang dapat melakukan investasi berisiko tinggi dan pendidikan sebagai investasi.<sup>74</sup> Tindakan mengalokasikan pendapatan ke item keuangan yang tersedia melalui layanan keuangan dengan tujuan berinvestasi untuk memperoleh profit di masa depan dikenal sebagai investasi.

---

<sup>73</sup> Ibid. *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* (Universitas Negeri Padang, 2022).

<sup>74</sup> Ifanda Ogix Fridana and Nadia Asandimitra, "Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya)," *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 4, no. 2 (2020): 396, doi:10.24912/jmie.v4i2.8729.

#### 4. *Internal Locus Of Control*

Menurut Rotter dalam Syafrina Maulia Havi bahwa lokus kendali adalah tingkat keyakinan individu bahwa keyakinan atau sifat mereka sendiri akan menentukan apakah perilaku mereka diperkuat atau menghasilkan hasil tertentu.<sup>75</sup> Ciri kepribadian yang dikenal sebagai *locus of control* adalah orang yang percaya bahwa mereka memiliki kendali atas kehidupan mereka dari dalam diri mereka sendiri. Mereka yang berpendapat bahwa externalizer adalah pihak eksternal.

*Locus of control*, menurut Dufty dan Atwater dalam Widyayanti et al., didefinisikan sebagai sumber keyakinan seseorang dalam mengendalikan peristiwa yang terjadi di dalam dan di luar dirinya.<sup>76</sup> Selain itu, mereka mungkin percaya bahwa nasib, keberuntungan, atau peluang sangat memengaruhi kehidupan mereka. Oleh karena itu, tingkat sejauh mana seseorang menganggap bahwa sumber-sumber yang menyebabkan peristiwa terjadi disebut *locus of control*. Ini adalah hasil dari beberapa definisi sebelumnya. Apakah tindakannya sendiri (faktor internal) menentukan kemenangan dan kegagalannya dalam hidup, atau apakah keadaan eksternal seperti kekuatan, kesempatan, keberuntungan, dan nasib orang lain berperan?.<sup>77</sup>

---

<sup>75</sup> Syafrina maulia Havi, "Pengaruh Financial Knowledge Dan Internal Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Mediator." *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* (Universitas Negeri Padang, 2022).

<sup>76</sup> Neni Widyayanti, Hazanariah Hazanariah, and Nadea Zulfa Khairunnisa, "Peran Locus Of Control Internal Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Akademik Pada Mahasiswa Pengurus Organisasi," *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora* 8, no. 4 (2022): 592–601, doi:10.29303/jseh.v8i4.159.

<sup>77</sup> Muchlisin Riadi, "Perilaku Keuangan (*Financial Behavior*)," *Kajian Pustaka*, last modified 2023, accessed March 14, 2024, <https://www.kajianpustaka.com/2023/02/perilaku-keuangan-financial-behavior.html>.

Pada dasarnya, *locus of control* terbagi menjadi dua kategori: internal dan eksternal. Karena tidak ada satu pun individu yang memiliki kedua kategori ini, *locus of control* dapat dianggap sebagai kontinum, dengan setiap orang memiliki keduanya di sisi yang berbeda dari *locus of control*. Jadi, *locus of control* adalah kontinum, yang berarti bahwa *locus of control* internal seseorang lebih dominan semakin lemah *locus of control* eksternalnya, dan sebaliknya.<sup>78</sup>

Adapun perbedaan karakteristik dari *locus of control internal* dan *eksternal* yang di jelaskan Utami, Noegroho dan Fenny indrawati yaitu :<sup>79</sup>

a. *Locus of control internal*

Individu dengan internal *locus of control* memandang sebuah kebebasan yang besar pada kehidupan dan kehidupan tersebut sangat dipengaruhi dan ditentukan oleh diri individu sendiri. Karakteristiknya *internal locus of control* adalah:

- 1) Senang berusaha keras
- 2) Menunjukkan inisiatif yang kuat
- 3) Selalu mencari jawaban atas masalah dan berusaha untuk berpikir sejemungkinan
- 4) Jangan pernah berhenti percaya bahwa kerja keras diperlukan untuk meraih kesuksesan.

---

<sup>78</sup> Mian Admiral nainggolan, Christoffel Kojo and Greis Sendow, "Analisis Pengaruh Internal Locus of Control Dan External Locus of Control Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi," *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 6, no. 4 (2018): 4023–32.

<sup>79</sup> Widyayanti, Hazanariah, and Khairunnisa, "Peran Locus Of Control Internal Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Akademik Pada Mahasiswa Pengurus Organisasi." *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora* 8, no. 4 (2022): 592–601, doi:10.29303/jseh.v8i4.159.

- 5) Bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukan atau yang akan dilakukan.
- 6) Memiliki kemampuan untuk melakukan tugas dengan cepat dan efektif.

b. *Locus of control eksternal*

Individu dengan eksternal locus of control memandang bahwa peristiwa yang terjadi dipengaruhi dan ditentukan oleh lingkungan serta orang lain.

Karakteristik *eksternal locus of control* adalah:

- 1) Kurang inisiatif
- 2) Cepat menyerah dan tidak suka mencoba karena menganggap orang lain yang bertanggung jawab.
- 3) Tidak ada perkembangan
- 4) Memiliki pola pikir bahwa keberhasilan dan usaha tidak selalu berjalan beriringan.
- 5) Bergantung pada orang lain dan mendapatkan arahan lebih mudah.
- 6) Tergesa-gesa berasumsi bahwa keadaan merupakan hasil pengaruh dari luar.

Menurut Sanjiwani dan Wisadha dalam penelitian Aryoko et al. Ada beberapa indikator yang masuk ke dalam *internal locus of control* internal, yaitu:<sup>80</sup>

a. *Ability* (kemampuan)

Istilah umum "kemampuan" mengacu pada kemampuan atau potensi untuk memiliki kemampuan tertentu atau menguasainya.<sup>81</sup> Seseorang percaya

---

<sup>80</sup> Yudhistira Pradhipta Aryoko, Alfato Yusnar Kharismasyah, and Iqbal Maulana, "Kepuasan Kerja, Locus of Control Dan Self-Efficacy: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan," *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)* 6, no. 2 (2022): 101, doi:10.30595/jssh.v6i2.14892.

bahwa kemampuan mereka sangat memengaruhi apa yang berhasil dan tidak berhasil.

b. *Interest* (minat)

Keinginan dan kemauan bersatu untuk membentuk minat, yang dapat tumbuh dengan dukungan. Seseorang lebih termotivasi untuk mengelola tindakannya. Jika minat memiliki nilai kepuasan, itu juga mendorong orang untuk berperilaku sesuai dengan kebutuhan atau keinginan mereka.

c. *Effort* (usaha)

Seseorang yang menunjukkan usaha memiliki pusat kendali internal, optimis, gigih, dan akan melakukan segala upaya untuk mengendalikan tindakannya. Perspektif positif dan praktis terhadap berbagai masalah dapat dicapai dengan mengadopsi pola pikir optimis. Berusaha menemukan sisi terang dari berbagai hal dikenal sebagai berpikir positif. Seseorang dengan *locus control* internal optimis, gigih, dan sangat berusaha untuk mengatur tindakannya.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka berfikir menurut Sugiyono merupakan justifikasi teoritis untuk korelasi antara variabel yang diteliti. Kerangka konseptual menjelaskan hubungan antara variabel independen dan dependen. Paradigma penelitian dan hipotesis kemudian dibangun berdasarkan kerangka konseptual ini.<sup>82</sup>

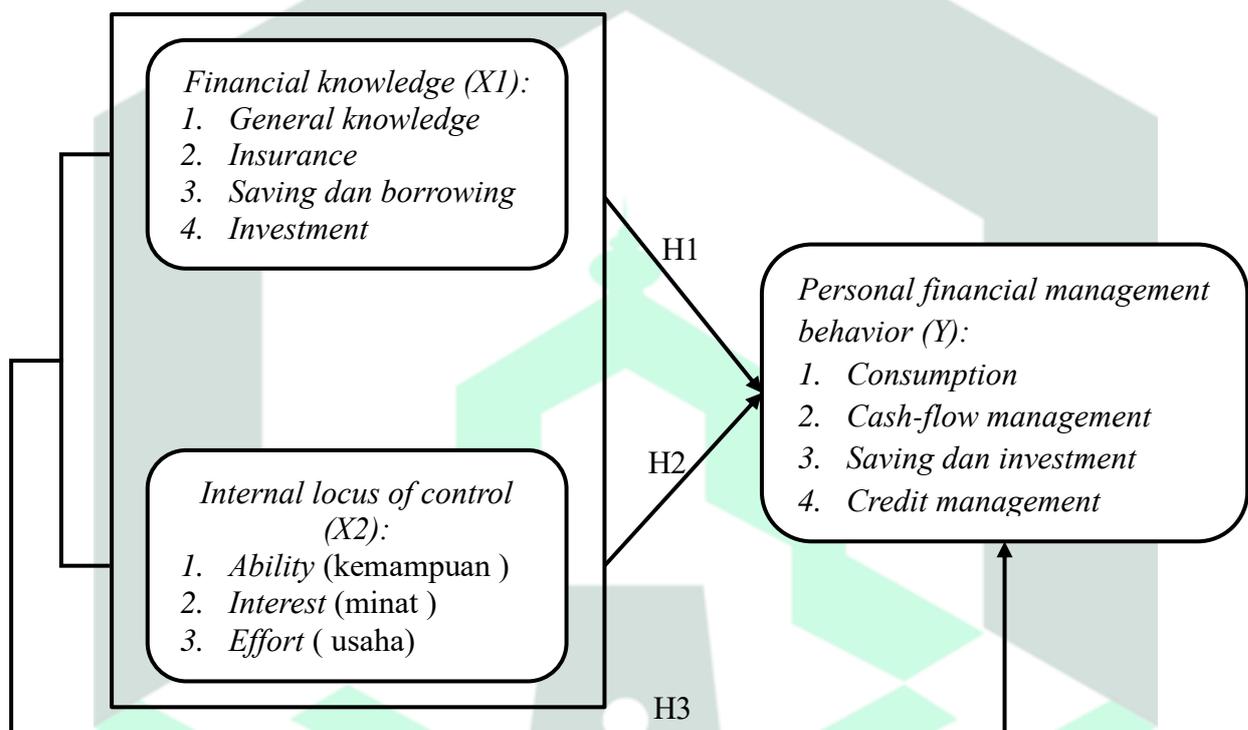
---

<sup>81</sup> Dewi, Tyas H., and Agustin Handayani. "Kemampuan Mengelola Konflik Interpersonal Di Tempat Kerja Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Komunikasi Interpersonal Dan Tipe Kepribadian Ekstrovert." *Jurnal Psikologi* 12, no. 1 (2013): 1-12. Accessed April 27, 2024. <https://doi.org/10.14710/jpu.12.1.1-12>

<sup>82</sup> Sugiyono penulis. *Metode penelitian dan pengembangan (research and development/R&D)* / penulis, Prof. Dr. Sugiyono. Bandung :: Alfabeta, 2019.

Beberapa faktor, termasuk pengetahuan keuangan dan lokus kendali internal, memengaruhi kemampuan seseorang untuk mengelola keuangannya sehari-hari, termasuk pengelolaan uang tunai, kredit, tabungan, dan investasi, yang dikenal sebagai perilaku pengelolaan keuangan pribadi.

Berdasarkan landasan teori yang telah di uraikan diatas, maka dapat digambarkan kerangka pikir dalam penelitian ini yaitu :



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

#### D. Hipotesis Penelitian

Ismael Nurdin dan Sri Hartati mengatakan hipotesis adalah ketika seorang peneliti membuat masalah penelitian untuk mengetahui bagaimana dua atau lebih variabel berhubungan. Hipotesis juga merupakan kesimpulan

sementara yang belum final, solusi sementara, atau asumsi sementara.<sup>83</sup> Teori yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H0: *Financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *personal financial management behavior* gen Z

H1: *Financial knowledge* berpengaruh terhadap *personal financial management behavior* gen Z

H0: *Internal locus of control* tidak berpengaruh terhadap *personal financial management behavior* gen Z

H2: *Internal locus of control* berpengaruh terhadap *personal financial management behavior* gen Z

H0: *Financial knowledge* dan *internal locus of control* tidak berpengaruh terhadap *personal financial management behavior* gen Z

H3: *Financial knowledge* dan *internal locus of control* berpengaruh terhadap *personal financial management behavior* gen Z

---

<sup>83</sup> M.Si Dr. Drs. Ismail Nurdin and M.Si Dra. Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, ed. S.HI Lutfiah, *Metodologi Penelitian Sosial Dasar* (Pondok Maritim Indah Blok PP-7, Balas Klumprik, Wiyung, Kota Surabaya 60222: Media Sahabat Cendekia, 2023), doi:10.11594/ubpress9786232967496.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis & Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam mengkaji penelitian mengenai pengaruh *financial knowledge* dan *internal locus of control* terhadap *personal financial management behavior* gen z adalah jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan Pendekatan metode kuantitatif yang merupakan pendekatan yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dipakai untuk meneliti pada populasi ataupun sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan alat ukur (instrumen) penelitian, analisa data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji dan membuktikan hipotesis yang telah dibuat/ditetapkan.<sup>84</sup> Untuk mengumpulkan data, pengambilan sampel dilakukan secara acak, dan alat penelitian digunakan berupa kuesioner. Tujuan analisis data kuantitatif atau statistik adalah menguji praduga.

#### **B. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Studi ini dilakukan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang terletak di Jl. Bakau Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo, Provinsi Sulawesi Selatan. Lokasi ini dipilih karena cocok dengan subjek penelitian ini. Adapun waktu penelitian yang dimulai dari observasi awal berlangsung pada Mei-Juni 2024.

---

<sup>84</sup> Karimuddin Abdullah et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, ed. Nanda Saputra, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Kab. Pidie Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2012), (2021).

## C. Definisi Operasional Variabel

**Tabel 3.1** Definisi operasional variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	<i>Financial knowledge</i>	Semua pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan tentang keuangan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan disebut pengetahuan keuangan.	1. <i>General knowledge</i> 2. <i>Insurance</i> 3. <i>Saving dan borrowing</i> 4. <i>Investment</i>
2	<i>Internal locus of control</i>	<i>Internal locus of control</i> adalah ciri kepribadian yang menggambarkan orang-orang yang percaya bahwa mereka memiliki kendali atas kehidupan mereka dari dalam diri mereka sendiri.	1. <i>Ability</i> (kemampuan) 2. <i>Interest</i> (minat) 3. <i>Effort</i> (usaha)
3	<i>Personal financial management behavior</i>	<i>Personal financial management behavior</i> merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur seperti perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana.	1. <i>Consumption</i> 2. <i>Cash-flow management</i> 3. <i>Saving dan investment</i> 4. <i>Credit management</i>

## D. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Sugiyono mengatakan populasi adalah domain generalisasi yang terdiri dari item atau subjek yang dipilih oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.<sup>85</sup> Mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Angkatan 2020 dan 2021, total 304 mahasiswa, menjadi subjek penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini

<sup>85</sup> Sugiyono, Prof. "Metode penelitian kombinasi (mixed methods)." *Bandung: Alfabeta* 28, no. 1 (2015): 117.

adalah untuk mengetahui dan mengukur pengaruh pengetahuan keuangan dan *locus of control internal* terhadap perilaku manajemen keuangan gen z.<sup>86</sup>

## 2. Sampel

Sugiyono mengatakan bahwa jumlah populasi dan ciri-cirinya adalah komponen penting dari definisi sampel.<sup>87</sup> Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *simple random sampling*. Jenis sampling dasar yang sering digunakan untuk mengembangkan metode sampling yang lebih kompleks adalah *simple random sampling*.<sup>88</sup> Dimana responden pada penelitian ini yaitu mahasiswa angkatan 2020 dan 2021 Program Studi Manajemen Bisnis Syariah yang berjumlah 304 orang. Penelitian ini menggunakan teori slovin untuk menentukan jumlah sampel, dan rumusnya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{304}{1 + 304 (0,1)^2}$$

$$n = 75,24$$

$$n = 76$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel.

N = Jumlah populasi.

---

<sup>86</sup> FEBI IAIN Palopo, "Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam," last modified 2023, accessed March 29, 2024, <http://febi.iainpalopo.ac.id/data-mahasiswa/>.

<sup>87</sup> Sugiyono, Prof. "Metode penelitian kombinasi (mixed methods)." *Bandung: Alfabeta* 28, no. 1 (2015): 118.

<sup>88</sup> Xiangrui Meng, "Scalable Simple Random Sampling and Stratified Sampling," *30th International Conference on Machine Learning, ICML 2013* 28, no. PART 2 (2013): 1568–76.

$e = \text{Margin of error (10\%)}$

Jumlah sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah 76 responden, menurut perhitungan di atas.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini mengumpulkan data melalui angket atau kuesioner yang sebagian diberikan langsung kepada peserta atau melalui teknologi seperti mengirimkan link ke grup chat tertentu kepada peserta. Pengetahuan keuangan, *internal locus of control*, dan *personal financial management* adalah subjek dari kuesioner yang dirancang. Informasi yang dikumpulkan secara tidak langsung dari penelitian ini seperti buku, jurnal, makalah, dan materi pendukung, disebut sebagai data sekunder. Di sisi lain, penyebaran kuesioner menghasilkan data primer.<sup>89</sup>

#### **F. Instrumen Penelitian**

Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data, maka diperlukan alat ukur atau instrumen yang andal. Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur proses sosial atau lingkungan yang sedang diamati, menurut Sugiyono.<sup>90</sup> Dalam penelitian ini, responden diminta untuk menjawab kuisisioner. Skala *likert* digunakan untuk mengukur persepsi individu atau kelompok tentang fenomena tersebut. Pengujian dilakukan menggunakan soft ware SPSS 23.0. Dengan desain yang ditunjukkan pada tabel berikut, maka diberikan skor sebagai berikut:

---

<sup>89</sup> Sugiyono, D. (2018). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R & D/Sugiyono. Bandung: Alfabeta, 15(2010).

<sup>90</sup> Sugiyono, Sugiyono. "Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D." Bandung: Alfabeta (2016): 102.

**Tabel 3.2** Skala *likert*

Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Kurang Setuju (KS)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju (STS)
5	4	3	2	1

## G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Seberapa andal dan sah alat ukur yang digunakan ditentukan oleh uji validitas. Instrument yang valid adalah instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Istilah "valid" mengacu pada alat ukur yang dapat digunakan untuk mendapatkan data yang valid atau mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>91</sup> Jadi, Jika setiap item pertanyaan dalam kuesioner dapat digunakan untuk menunjukkan hasil yang akan diukur, maka instrumen penelitian itu valid jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

### 2. Uji Realibilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi kuesioner sebagai indikator suatu variabel.<sup>92</sup> Kuesioner dianggap reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Selain itu, jika nilai cronbach alpha variabel tersebut lebih besar dari 0,60, variabel tersebut dianggap reliabel.

<sup>91</sup> Andi Arsi, "Langkah-Langkah Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS," *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad*, (2021), 1–8.

<sup>92</sup> Intan Eviani and Yusup Rachmat Hidayat, "Pengaruh Sistem Pelacakan Online Dan Ketepatan Waktu Pengiriman Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus J&T Express Kota Baru Bekasi)," *Jurnal Manajemen Logistik* 1, no. 1 (2021): 11–19, <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/JUMATIK/article/view/1253>.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Metode uji normalitas menentukan apakah sebaran data pada variabel atau kelompok data terdistribusi secara normal. Jika data didistribusikan secara normal, dapat disimpulkan bahwa populasi normal diambil secara acak.<sup>93</sup> Untuk memeriksa hipotesis komparatif dari dua sampel independen dengan distribusi data berbeda, dalam penelitian ini pengambilan keputusan data pada uji normalitas didasarkan pada uji *Kolmogorov Smirnov* dengan persyaratan berikut:

- a) Jika nilai tingkat signifikansi untuk data terdistribusi normal lebih besar dari 0,05.
- b) Jika nilai tingkat signifikansi untuk data terdistribusi tidak normal lebih kecil dari 0,05.

#### b. Uji Multikolinearitas

Hubungan linier sempurna atau hampir sempurna antara variabel independen dalam model regresi dapat ditemukan dengan menggunakan uji multikolinearitas. Kondisi di mana ada korelasi yang tinggi antara variabel independen dan variabel dependennya. Untuk mengetahui apakah ada korelasi, atau hubungan yang erat, antara variabel bebas dan variabel independen,

---

<sup>93</sup> Anwar Hidayat, "Uji Normalitas Dan Metode Perhitungan (Penjelasan Lengkap)," *Statistikian*, last modified 2012, accessed April 8, 2024, <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>.

metode *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) digunakan, dengan ketentuan berikut:<sup>94</sup>

- 1) Jika nilai VIF < 10 dan Tolerance > 0,10, berkesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- 2) Jika nilai VIF > 10 dan Tolerance < 0,10, berkesimpulan terjadi gejala multikolinearitas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Dalam model regresi, uji heterokedastisitas digunakan untuk menemukan perbedaan dalam variasi residu antara pengamatan. Apabila variasi sisa antara dua pengamatan tetap disebut homokedastisitas, dan tidak maka disebut heterokedastisitas.<sup>95</sup> Jika tidak ada masalah heterokedastisitas atau homokedastisitas, maka model regresi itu baik. Untuk memastikan apakah ada heteroskedastisitas dalam penelitian ini, metode *Scatter plot* digunakan, yang ditampilkan yaitu:

- 1) Masalah heteroskedastisitas dapat diidentifikasi jika ada titik-titik pada grafik plot dispersi yang membentuk pola teratur (misalnya, bergelombang, melebar, dll.).
- 2) Tidak ada masalah heteroskedastisitas (homoskedastisitas) jika titik pada plot dispersi menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y dan tidak membentuk pola seperti mengeras, melebar, atau menyempit.

---

<sup>94</sup> Sahid Raharjo, "Uji Multikolinearitas Dengan Melihat Nilai *Tolerance* Dan VIF SPSS," *SPSS Indonesia*, last modified 2014, accessed April 8, 2024, <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html>.

<sup>95</sup> Farah Amalia Firdausya and Rachmah Indawati, "Perbandingan Uji Glejser Dan Uji Park Dalam Mendeteksi Heteroskedastisitas Pada Angka Kematian Ibu Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020," *Jurnal Ners* 7, no. 1 (2023): 793–96, doi:10.31004/jn.v7i1.14069.

## 2. Analisis Regresi Linier Berganda

Studi ini menggunakan model regresi berganda, yang melihat lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi dibangun berdasarkan hipotesis yang dibuat sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : *Personal financial management behavior*

$\alpha$  : Konstanta

$\beta_1 - \beta_2$  : Koefisien regresi

X1 : *Financial knowledge*

X2 : *Internal locus of control*

e : *Margin of error*

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (T)

Untuk mengetahui pengaruh *Financial Knowledge* dan *Internal Locus Of Control* secara parsial terhadap *Personal Financial Management Behavior* Gen Z maka dilakukan Uji parsial (T). Uji T adalah uji statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara dua mean sampel dari populasi yang sama yang dipilih secara acak.<sup>96</sup> Perbandingan nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  adalah dasar untuk pengambilan keputusan:

---

<sup>96</sup> Accounting, "Memahami Uji T Dalam Regresi Linear," *Accounting Program School Of Accounting Binus University*, 2021, <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-t-dalam-regresi-linear/>.

- 1) Hipotesis diterima atau secara partial ada pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .
- 2) Secara partial tidak berpengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) atau hipotesis ditolak jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ .

b. Uji Simultan (F)

Untuk mengetahui pengaruh *Financial Knowledge* dan *Internal Locus Of Control* secara simultan terhadap *Personal Financial Management Behavior* Gen z maka dilakukan uji simultan (F). Perbandingan nilai  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$  adalah dasar untuk pengambilan keputusan.<sup>97</sup>

- 1) Hipotesis diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya Variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y.
- 2) Hipotesis ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , Variabel X1 dan X2 secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

#### 4. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan dari uji koefisien determinasi yaitu mengukur sejauh mana perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Jika nilai koefisien determinasi semakin besar, maka variabel independen semakin efisien. Ini berarti bahwa nilai koefisien determinasi dapat menunjukkan kualitas model regresi yang digunakan.<sup>98</sup>

---

<sup>97</sup> Sahid Raharjo, "Cara Melakukan Uji F Simultan Dalam Analisis Regresi Linear Berganda," *SPSS Indonesia*, last modified 2014, accessed April 9, 2024, <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html>.

<sup>98</sup> Benjamin Anderson, "Koefisien Determinasi (R Kuadrat)," *Statorials*, 2023, <https://statorials.org/id/koefisien-determinasi-r-kuadrat/>.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Fakultas Ushuluddin yang berstatus sebagai lembaga wali IAIN Alauddin Ujung Pandang, pada mulanya merupakan nama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Fakultas ini didirikan berdasarkan Keputusan Menteri Agama Nomor 168 Tahun 1968, tanggal 27 Maret 1968. Berdasarkan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 65 Tahun 1982, Fakultas Ushuluddin yang berstatus wali IAIN Alauddin Ujung Pandang mengalami transformasi kelembagaan, yaitu naik pangkat dari Fakultas Cabang menjadi Fakultas Madya dan berganti nama menjadi Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Palopo. Selanjutnya status kelembagaan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo beralih menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo berdasarkan Keputusan Presiden RI No. 11 Tahun 1997.<sup>99</sup>

STAIN Palopo diubah menjadi IAIN Palopo sesuai dengan Peraturan Presiden Nomor 141 Tahun 2014. Memasuki usianya yang ke-55, tata kelola pendidikan tinggi IAIN Palopo terus mengalami kemajuan yang cukup signifikan. Beberapa indikator peningkatan kapasitas kelembagaan IAIN Palopo antara lain:<sup>100</sup>

---

<sup>99</sup> Institut Agama Islam Negeri Palopo, "Sejarah IAIN Palopo," *Humas IAIN Palopo*, 2024, <https://iainpalopo.ac.id/sejarah/>.

<sup>100</sup> Ibid.

- a. Peningkatan jumlah dan kualitas sumber daya manusia dosen dan tenaga kependidikan.
- b. Semakin berkembangnya unit-unit kerja dalam lingkup IAIN Palopo seperti terbentuknya 4 Fakultas dan 1 Program Pascasarjana, LPM, LPPM, SPI, TIPD, dan UPT Perpustakaan.
- c. Peningkatan jumlah program yang dikelola.
- d. Peningkatan jumlah mahasiswa setiap tahunnya.

## 2. Karakteristik Responden

Penelitian ini melibatkan 304 mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah di IAIN Palopo yang terdaftar pada tahun akademik 2020 dan 2021. Seluruh peserta memiliki tingkat pengalaman dan keahlian pengelolaan keuangan yang bervariasi. Jumlah sampel yang ditemukan menggunakan hipotesis *Slovin* dan 76 tanggapan responden. Usia, jenis kelamin, dan angkatan adalah demografi responden penelitian. Berikut ini adalah deskripsi demografi responden:

### 1) Usia

**Tabel 4.1** Karakteristik responden berdasarkan usia

No.	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	19	1	1%
2	20	4	5%
3	21	31	41%
4	22	32	42%
5	23	7	9%
6	24	1	1%
<b>Total</b>		76	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.1 Ciri-ciri responden menurut usia, terlihat bahwa 32 partisipan atau 42% dari total responden adalah mahasiswa berusia 22 tahun. Hanya ada satu responden atau 1% dari total responden di masing-masing dua kelompok usia dengan responden paling sedikit: 19 dan 24 tahun. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa, pada 42% sampel, responden yang berusia 22 tahun adalah jumlah yang paling besar dalam penelitian ini.

## 2) Jenis Kelamin

**Tabel 4.2** Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	27	36%
2	Perempuan	49	64%
<b>Total</b>		76	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.2 Ciri-ciri responden berdasarkan jenis kelamin menunjukkan bahwa dari total responden survei, 49 orang atau 64% adalah perempuan. Jumlah responden laki-laki paling sedikit dalam kategori ini, yakni hanya 27 orang atau 36% dari total responden. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa dengan 49 responden atau 64% dari total responden, yang paling banyak adalah perempuan.

## 3) Tahun Angkatan

**Tabel 4.3** Karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan

No.	Tahun Angkatan	Frekuensi	Presentase
1	2020	48	63%
2	2021	28	37%
<b>Total</b>		76	100%

Sumber: Data diolah, 2024

Tabel 4.2 Ciri-ciri responden Berdasarkan tahun kelulusan, terlihat bahwa mayoritas partisipan penelitian adalah 48 orang atau 63% dari total berasal dari angkatan 2020 Prodi MBS IAIN Palopo. Sebanyak 28 responden atau 37% dari total responden berasal dari angkatan 2021 Prodi MBS IAIN Palopo. Artinya mahasiswa angkatan 2021 termasuk dalam kelompok dengan responden paling sedikit.

### 3. Hasil dan Olah Statistik

#### a. Uji Kualitas Data

##### 1) Uji Validitas

Uji validitas instrumen penelitian dilakukan sebelum disebarkan kepada subjek penelitian untuk menguji keakuratannya. Uji validitas digunakan sebelum disebarkan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrument penelitian. Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan Korelasi Person, dimana dikatakan valid jika nilai signifikan  $> \alpha(0,05)$ . Untuk distribusi nilai  $R_{table}$  yang digunakan sebesar = 0,223.

**Tabel 4.4** Hasil uji validitas

No.	Variabel	Item	$R_{hitung}$	$R_{table}$	Ket.
1	<i>Financial Knowledge (X1)</i>	X1.1	0,475	0,223	Valid
		X1.2	0,577	0,223	Valid
		X1.3	0,569	0,223	Valid
		X1.4	0,603	0,223	Valid

		X1.5	0,497	0,223	Valid
		X1.6	0,461	0,223	Valid
2.	<i>Internal Locus Of Control (X2)</i>	X2.7	0,606	0,223	Valid
		X2.8	0,346	0,223	Valid
		X2.9	0,553	0,223	Valid
3.	<i>Personal Financial Management Behavior (Y)</i>	Y.10	0,339	0,223	Valid
		Y.11	0,481	0,223	Valid
		Y.12	0,385	0,223	Valid
		Y.13	0,374	0,223	Valid
		Y.14	0,610	0,223	Valid
		Y.15	0,415	0,223	Valid

Sumber: Data diolah, 2024

Jika Nilai *Corrected Item-Total Correlation* >  $R_{table}$  untuk  $N = 76$  atau  $R_{table} = 0,223$ . Pada Tabel 4.4 seluruh item memiliki nilai *Corrected Item-Total Correlation* > 0,223, artinya semua item pada setiap variabel telah valid.

## 2) Uji Reliabilitas

**Tabel 4.5** Hasil uji reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	15

Sumber: IBM SPSS Statistics 23

Semua instrumen dianggap reliabel, menurut hasil uji reliabilitas yang disajikan dalam Tabel 4.5. Variabel dianggap reliabel jika memiliki nilai cronbach alpha yang lebih besar dari 0,60. reliabilitas mencukupi (*sufficient reliability*) Karena nilai *Cronbach's Alpha* (0,772) > 0,60.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Untuk memeriksa hipotesis komparatif dari dua sampel independen dengan distribusi data berbeda, pengambilan keputusan data untuk uji normalitas dalam penelitian ini didasarkan pada uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan persyaratan berikut:

- a) Data terdistribusi normal jika nilai tingkat signifikansi > 0,05.
- b) Data terdistribusi tidak normal jika nilai tingkat signifikansi < 0,05.

Pada hasil eksperimen Kolmogorov-Smirnov distribusi data adalah normal. Tabel 4.6 hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi, yaitu Nilai Signifikansi 0,065, artinya data terdistribusi normal dengan nilai 0,065 > 0,05.

**Tabel 4.6** Hasil uji normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83854331
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.062
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

(Sumber: IBM SPSS Statistics 23)

## 2) Uji Multikolinearitas

Untuk menentukan apakah variabel bebas dan variabel independen memiliki korelasi, atau hubungan yang kuat, satu sama lain, yaitu dengan menggunakan Metode *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)* berikut ini:

- a) Jika nilai  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,10$ , berkesimpulan tidak terjadi gejala multikolinearitas.
- b) Jika nilai  $VIF > 10$  dan  $Tolerance < 0,10$ , berkesimpulan terjadi gejala multikolinearitas.

**Tabel 4.7** Hasil uji multikolonearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics		
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF	
1	(Constant)	9.412	2.237					
	X1	.421	.092	.506	4.207	.000	.574	1.742
	X2	.474	.210	.250	4.557	.000	.574	1.742

a. Dependent Variable: Y

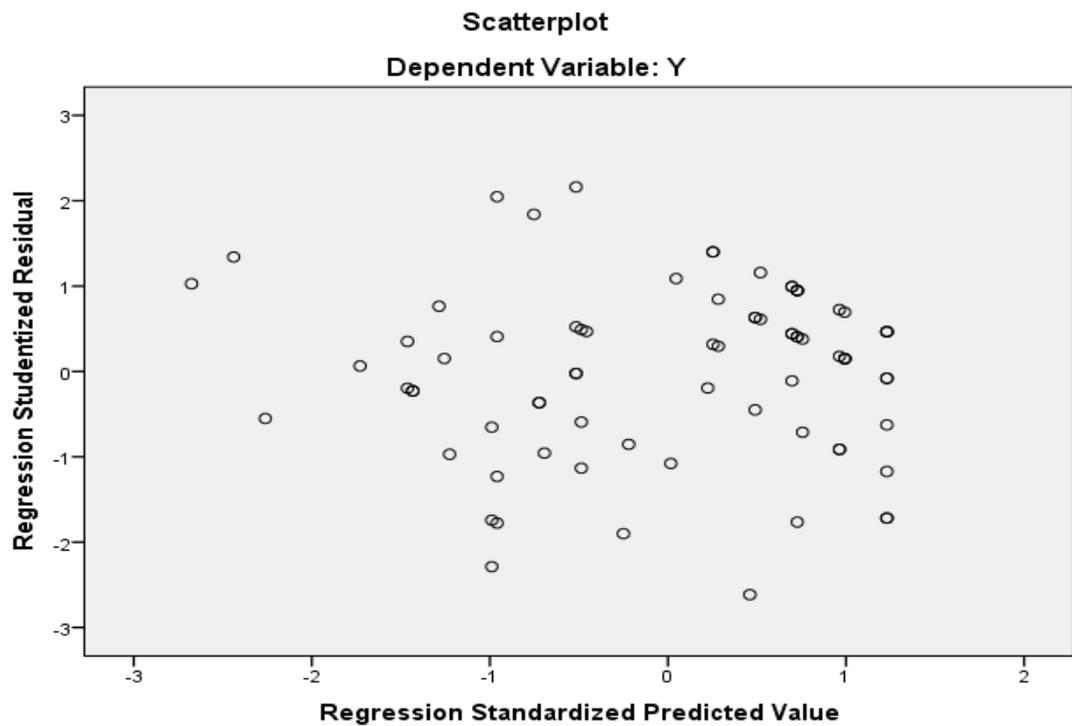
Sumber: IBM SPSS Statistics 23

Tabel di atas menunjukkan nilai *Tolerance* dari variabel *Financial knowledge (X1)* dan *Internal locus of control (X2)* sebesar  $0,574 > 0,10$  dan nilai *VIF* sebesar  $1,742 < 10$ . Artinya bahwa antar variabel bebas tidak terjadi gejala multikolinearitas.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *Scatter plot* sebagai berikut:

**Gambar 4.1** Grafik *Scatterplot*



Sumber: IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan gambar 4.1 grafik *Scatterplot* diketahui bahwa titik-titik tersebar di atas dan di bawah angka 0 dan tidak membentuk pola tertentu, artinya tidak ada masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

c. Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.8** Analisis regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9.412	2.237		4.207	.000
X1	.421	.092	.506	4.557	.000
X2	.474	.210	.250	2.252	.027

a. Dependent Variable: Y

Sumber: IBM SPSS Statistics 23

Studi ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Tabel di atas menunjukkan bahwa persamaan regresi antara lain:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 9,412 + 0,421 X_1 + 0,474 X_2 + e$$

Y adalah *financial management behavior*, X1 adalah *financial knowledge*, X2 adalah *internal locus of control*. Berdasarkan persamaan diatas dapat diinterpretasikan:

- 1) Nilai 9,412 adalah nilai positif untuk konstanta. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel independen dan variabel dependen. Hal ini menunjukkan bahwa jika semua variabel independen yang meliputi *financial knowledge* (X1) dan *internal locus of control* (X2) bernilai 0 persen atau tidak mengalami perubahan, maka nilai *personal financial management behavior* (Y) adalah 9,412.
- 2) Koefisien regresi variabel *financial knowledge* (X1) memiliki nilai positif sebesar 0,421. Hal ini menunjukkan jika *financial knowledge* mengalami kenaikan 1%, maka *personal financial management behavior* akan naik sebesar 0,421 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel *financial knowledge* dan variabel *personal financial management behavior*.
- 3) Koefisien regresi variabel *internal locus of control* (X2) memiliki nilai positif sebesar 0,474. Hal ini menunjukkan jika *internal locus of control* mengalami kenaikan 1%, maka *personal financial management behavior*

akan naik sebesar 0,474 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh yang searah antara variabel *internal locus of control* dan variabel *personal financial management behavior*

d. Uji Hipotesis

1) Uji Parsial (Uji T)

Dalam menjelaskan variabel dependen (*personal financial management behavior*), uji parsial digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (*financial knowledge* dan *internal locus of control*). Nilai t-hitung dan signifikansinya ditemukan berdasarkan hasil perhitungan:

Tabel 4.9 Hasil uji parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.412	2.237		4.207	.000
	X1	.421	.092	.506	4.557	.000
	X2	.474	.210	.250	2.252	.027

a. Dependent Variable: Y

Sumber: IBM SPSS Statistics 23

Menurut hasil perhitungan SPSS, nilai t variabel pengetahuan keuangan lebih besar dari nilai t tabel ( $4,557 > 1,66571$ ), dan tingkat signifikansinya di bawah 0,05, yaitu 0,000, dan Nilai t hitung untuk variabel *locus kontrol internal* lebih besar dari nilai t tabel ( $2,252 > 1,66571$ ), dengan tingkat signifikansi 0,027 di bawah 0,05. Berdasarkan temuan penelitian di atas, hipotesis berikut dapat dibuat:

H1 : *Financial knowledge* berpengaruh terhadap *personal financial management behavior* gen Z.

H2 : *Internal locus of control* berpengaruh terhadap *personal financial management behavior* gen Z.

2) Uji Simultan (Uji F)

Dalam mengetahui pengaruh *Financial Knowledge* dan *Internal Locus Of Control* secara simultan terhadap *Personal Financial Management Behavior* Gen z maka dilakukan uji F. Namun, prinsip pengambilan keputusan bergantung pada perbandingan nilai  $f_{hitung}$  dan  $f_{tabel}$  yaitu:

- a) Hipotesis diterima jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , artinya Variabel X1 dan X2 secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y.
- b) Hipotesis ditolak jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , Variabel X1 dan X2 secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4.10 Hasil uji simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	237.363	2	118.682	34.174	.000 <sup>b</sup>
	Residual	253.518	73	3.473		
	Total	490.882	75			

Sumber: IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan hasil dari perhitungan SPSS, diketahui nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $F_{table}$  (  $34,174 > 3,12$  ) dengan tingkat signifikansi 0,000, yang merupakan nilai di bawah 0,05. Berdasarkan temuan penelitian di atas, hipotesis berikut dapat dibuat:

H3: *Financial knowledge* dan *internal locus of control* berpengaruh terhadap *personal financial management behavior* gen Z.

e. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Tujuan dari uji koefisien determinasi yaitu mengukur sejauh mana perubahan variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen. Jika nilai koefisien determinasi semakin besar, maka variabel independen semakin efisien. Dalam analisis regresi, untuk mempertimbangkan apakah variabel tersebut signifikan dalam menjelaskan variabel dependen adalah berfokus pada nilai *adjusted R square*.

Tabel 4.11 Hasil uji  $R^2$

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 <sup>a</sup>	.484	.469	1.864

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: IBM SPSS Statistics 23

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, kita dapat menemukan bahwa nilai kotak R yang disesuaikan sebesar 0,469, yang berarti pengaruh *financial knowledge* dan *internal locus of control* dalam menjelaskan *personal financial management behavior* sebesar 0,469 atau 46,9% sementara variabel tambahan yang tidak diteliti dalam penelitian memengaruhi 0,531, atau 53,1% dari total.

## B. Pembahasan

1. Pengaruh *Financial Knowledge* Terhadap *Personal Financial Management Behavior*

Studi menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan gen Z, yang dipelajari oleh mahasiswa dan mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Palopo, memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan individu. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji t-test yang digunakan untuk mengukur apakah pengetahuan tentang keuangan memengaruhi perilaku manajemen keuangan pribadi. Uji t menunjukkan nilai signifikansi 0,000, di bawah 0,05. Keputusan untuk menolak H<sub>0</sub> atau menerima H<sub>1</sub> didasarkan pada nilai signifikansi uji ini. Kesimpulannya adalah bahwa pengetahuan keuangan memengaruhi *personal financial management behavior*.

Penelitian ini mengisi kekosongan atau *research gap* dalam literatur yang menghubungkan *financial knowledge* dengan perilaku manajemen keuangan pribadi, khususnya pada gen Z mahasiswa Prodi Manajemen Bisnis Syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Palopo. Banyak penelitian sebelumnya meneliti hubungan antara pengetahuan keuangan dan perilaku manajerial keuangan pada berbagai kelompok usia, tetapi sebagian besar penelitian tersebut tidak terfokus pada mahasiswa generasi muda di Indonesia, terutama mahasiswa program studi Manajemen Bisnis Syariah.

Mahasiswa dan mahasiswi Prodi Manajemen Bisnis Syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Palopo belajar tentang pengelolaan keuangan pribadi karena di pengaruhi *financial knowledge*. Hal ini akan memengaruhi kemampuan mahasiswa dan mahasiwi untuk membuat keputusan dan perilaku apa yang diperlukan untuk membuat keputusan. Mahasiswa dan mahasiswi

yang memiliki pemahaman keuangan yang baik akan mampu menggunakan uang dengan bijak dan berkontribusi pada kehidupan mereka secara keseluruhan.

*The Theory of Reasoned Action (TRA)*. adalah teori utama yang mendasari penelitian ini, dan berfokus pada bagaimana sikap, norma subjektif, dan kontrol perilaku memengaruhi niat dan perilaku seseorang.<sup>101</sup> Pengetahuan keuangan dianggap sebagai faktor yang memengaruhi sikap mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan pribadi tentang bagaimana mereka merencanakan dan mengelola keuangan. Selain itu, teori ini relevan karena menghubungkan *financial knowledge* dengan keputusan keuangan yang dibuat oleh individu. Berdasarkan teori ini, semakin banyak pengetahuan yang dimiliki seseorang tentang keuangan mereka, semakin besar kemungkinan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang lebih bijak dan terencana.

Penulis berpendapat bahwa mahasiswa yang memiliki pemahaman keuangan yang baik cenderung mampu membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana dan berkontribusi pada pengelolaan keuangan pribadi yang lebih efektif. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang memiliki pengetahuan keuangan seringkali mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan mereka bahkan tidak menyadari pentingnya pengelolaan keuangan pribadi yang baik. Penulis menekankan betapa pentingnya bagi mahasiswa untuk belajar tentang keuangan, terutama bagi mereka yang akan memasuki dunia kerja atau mulai

---

<sup>101</sup> Icek Ajzen and Martin Fishbein, "The Influence of Attitudes on Behavior," *The Handbook of Attitudes*, no. July (2021): 187–236, Icek Ajzen and Martin Fishbein, "The Influence of Attitudes on Behavior," *The Handbook of Attitudes*, no. July (2021): 187–236, doi:10.4324/9781410612823-13.

hidup mandiri. Mereka akan lebih baik mengelola keuangan mereka sendiri dengan pengetahuan keuangan yang baik, yang akan mempersiapkan mereka untuk membuat keputusan keuangan yang lebih matang dan bertanggung jawab.

Hasil penelitian ini sependapat dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh R Rachmiyantono W.H tahun 2019, Syafrina Maulia Havi tahun 2022, dan Robin Alexander, Ary Satria Pamungkas tahun 2019<sup>102</sup> menyatakan bahwa ada korelasi yang signifikan antara pengetahuan keuangan dan perilaku manajemen keuangan pribadi Gen Z. Penemuan ini juga diperoleh oleh Horgarth, yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan didefinisikan sebagai pemahaman dan pengetahuan dasar tentang konsep keuangan serta kemampuan untuk merencanakan dan mengelola keputusan keuangan.<sup>103</sup>

## 2. Pengaruh *Internal Locus Of Control* Terhadap *Personal Financial Management Behavior*

Studi menunjukkan bahwa *Internal Locus Of Control* Gen Z yang merupakan mahasiswa dan mahasiswi Prodi MBS Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Palopo berpengaruh pada *personal financial management behavior* Gen Z. Hasil uji t-test, yang digunakan untuk menentukan apakah *Internal Locus Of Control* berpengaruh terhadap *personal financial management behavior*. Keputusan untuk menolak H<sub>0</sub> dan menerima H<sub>2</sub> didasarkan pada besarnya nilai signifikansi uji t, yang menunjukkan nilai signifikansi di bawah

---

<sup>102</sup> R Alexander and A Pamungkas, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan,"(2019) <https://Journal.Untar.Ac.Id/Index.Php/JMDK/Article/View/2798/1721>..

<sup>103</sup> J. M. Hogarth, "Financial Literacy and Family and Consumer Sciences.," *Journal of Family and Consumer Sciences* 94 (1) (2002): 15–28.

0,05, yaitu 0,027. Ini menunjukkan bahwa ada pengaruh antara *Internal Locus Of Control* terhadap *personal financial management behavior*.

Dalam hal ini, integrasi antara TRA dan internal locus of control memberikan wawasan yang mendalam tentang bagaimana keyakinan individu terhadap kemampuan mereka untuk mengendalikan hasil dapat memengaruhi niat dan perilaku dalam manajemen keuangan pribadi. *Locus of Control* adalah tingkat keyakinan seseorang bahwa mereka memiliki kemampuan untuk memengaruhi hasil pilihan dan usaha mereka sendiri. Dalam konteks pengelolaan keuangan pribadi, mahasiswa yang memiliki *internal locus of control* yang kuat cenderung lebih mampu mengelola keuangan mereka dengan bijaksana karena mereka merasa bahwa pengelolaan keuangan adalah hasil dari pilihan dan kontrol pribadi mereka, bukan karena faktor eksternal seperti nasib atau keadaan ekonomi. Sebaliknya, mahasiswa dengan *eksternal locus of control* cenderung merasa bahwa keuangan mereka dipengaruhi oleh faktor luar, seperti keluarga, teman, atau lingkungan, sehingga mereka lebih rentan terhadap pengambilan keputusan keuangan yang buruk.

*Internal locus of control* yang memengaruhi *personal financial management behavior* menjadikan mahasiswa dan mahasiswi Prodi Manajemen Bisnis Syariah FEBI IAIN Palopo dapat berhati-hati terhadap kontrol diri mereka, yang dapat memengaruhi seberapa yakin mereka memiliki kontrol atas keuangan mereka. Hal ini berdampak pada kemampuan mereka untuk mengidentifikasi tindakan untuk membuat keputusan. Penulis berpendapat bahwa mahasiswa dengan *internal locus of control* yang baik

dapat mengukur risiko yang terjadi sehingga mereka mudah membuat keputusan. Mereka yang mempunyai *internal locus of control* yang kurang cenderung tidak memiliki kontrol keuangan yang baik. Ini terjadi saat mahasiswa tidak menyadari atau tidak memahami bahwa *internal locus of control* itu sangat penting, hal tersebut berdampak negatif pada kemampuan mahasiswa untuk pengelolaan keuangan yang baik dan akan sulit bagi mahasiswa juga untuk membuat keputusan.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian sebelumnya yaitu dari Velya Anggraini, Fera Sriyunianti, & Armel Yentifa tahun 2022 dan R Rachmiyantono W.H tahun 2019 yang mengatakan bahwa *internal locus of control* berpengaruh positif secara signifikan terhadap *personal financial management behavior*. Sedangkan menurut Syafrina Maulia Havi tahun 2022 mengatakan bahwa *Internal locus of control* tidak memiliki secara signifikan terhadap *personal financial mangement behavior*. Hal ini menciptakan research gap untuk diteliti lebih lanjut, terutama dalam konteks mahasiswa Program Studi MBS FEBI IAIN Palopo yang merupakan bagian dari Gen Z adalah sebuah kelompok usia yang tumbuh di era digital dan sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis dalam pengelolaan keuangan.

### 3. Pengaruh *Financial Knowledge* dan *Internal Locus Of Control* Terhadap *Personal Financial Management Behavior*

Studi ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh simultan antara *financial knowledge* dan *internal locus of control* terhadap *personal financial management behavior* pada mahasiswa Gen Z, khususnya di Program Studi

Manajemen Bisnis Syariah (MBS) Fakultas Ekonomi Bisnis Islam (FEBI) IAIN Palopo. Berdasarkan hasil uji t-test yang digunakan untuk mengukur apakah pengetahuan tentang keuangan dan *internal locus of control* memengaruhi perilaku manajemen keuangan pribadi secara simultan, diketahui nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari pada nilai  $F_{table}$  (  $34,174 > 3,12$  ) dengan tingkat signifikansi 0,000, yang merupakan nilai di bawah 0,05. Keputusan untuk menolak  $H_0$  atau menerima  $H_3$  didasarkan pada nilai signifikansi uji ini. Kesimpulannya adalah bahwa pengetahuan keuangan dan *internal locus of control* memengaruhi *personal financial management behavior gen Z* secara bersamaan.

Mengingat *financial knowledge* dan *internal locus of control* keduanya berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior*. Penting untuk mempelajari bagaimana kedua faktor ini berinteraksi dan memberikan dampak simultan terhadap pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa Gen Z. Dalam konteks ini, integrasi kedua faktor tersebut dapat memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang pengelolaan keuangan mahasiswa.

*Financial knowledge* memberikan landasan teoretis dan keterampilan praktis yang diperlukan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat. Namun, *internal locus of control* berperan dalam memastikan bahwa mahasiswa mengambil tindakan yang diperlukan dan bertanggung jawab terhadap keputusan tersebut. Mahasiswa yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik namun tidak memiliki *internal locus of control* yang kuat

mungkin merasa cemas atau ragu dalam mengambil keputusan keuangan, meskipun mereka tahu apa yang harus dilakukan. Sebaliknya, mahasiswa dengan *internal locus of control* yang kuat tetapi kurang memiliki pengetahuan keuangan mungkin membuat keputusan yang terburu-buru atau tidak memahami dengan baik, yang dapat berisiko bagi pengelolaan keuangan mereka.

Dalam penelitian ini, *financial knowledge* dan *internal locus of control* terbukti saling melengkapi. Mahasiswa yang memiliki keduanya yaitu pengetahuan keuangan yang kuat dan keyakinan bahwa mereka dapat mengendalikan keuangan mereka, cenderung menunjukkan perilaku pengelolaan keuangan pribadi yang lebih baik dan lebih bertanggung jawab. Sebaliknya, mahasiswa yang kekurangan salah satu atau kedua faktor ini mungkin mengalami kesulitan dalam pengelolaan keuangan pribadi mereka, yang dapat berujung pada masalah keuangan seperti utang yang tidak terkendali atau pengeluaran yang tidak terencana.

Berdasarkan hasil penelitian dan teori yang mendasarinya, kita dapat menyimpulkan bahwa *financial knowledge* dan *internal locus of control* adalah dua faktor yang sangat saling berkaitan dan memiliki dampak signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan pribadi. Semakin tinggi tingkat pengetahuan keuangan dan *internal locus of control* mahasiswa, semakin besar kemungkinan mereka untuk mengelola keuangan mereka dengan bijak dan bertanggung jawab.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana pengetahuan keuangan dan locus of control internal berdampak pada tindakan manajemen keuangan individu Gen Z, yang terdaftar di Prodi Manajemen Bisnis Syariah di Fakultas Ekonomi Bisnis Islam IAIN Palopo. Setelah melakukan analisis data dan membahas hasil penelitian, kita dapat sampai pada kesimpulan berikut:

1. *Financial knowledge* memiliki berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior* gen Z. Nilai signifikansinya adalah 0,000 di bawah 0,05 berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima, atau dengan kata lain *financial knowledge* berpengaruh positif terhadap *personal financial management behavior* gen Z, sehingga semakin tinggi *financial knowledge* mahasiswa akan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mereka.
2. *Internal locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *personal financial management behavior* gen Z. Nilai signifikansinya  $0,027 < 0,05$  berdasarkan hasil pengolahan SPSS, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_2$  diterima, atau dengan kata lain *internal locus of control* berpengaruh positif terhadap *personal financial management behavior* gen Z, sehingga

semakin tinggi *internal locus of control* mahasiswa akan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mereka.

3. *Financial knowledge* dan *internal locus of control* berpengaruh secara simultan terhadap *personal financial management behavior* gen Z. Nilai signifikansinya adalah 0,000 di bawah 0,05 berdasarkan hasil pengolahan dengan SPSS, dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak  $H_3$  diterima, atau dengan kata lain *financial knowledge* dan *internal locus of control* secara simultan berpengaruh positif terhadap *personal financial management behavior* gen Z, sehingga semakin tinggi *financial knowledge* dan *internal locus of control* mahasiswa akan meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan pribadi mereka.

## **B. Saran**

Penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dalam meningkatkan pemahaman tentang bagaimana pengetahuan keuangan dan *internal locus of control* memengaruhi perilaku manajemen keuangan pribadi. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar peneliti mempertimbangkan penggunaan metode kualitatif seperti wawancara mendalam atau *focus group discussion* untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mahasiswa memahami dan menerapkan pengetahuan keuangan mereka. Pendekatan ini dapat menggali pengalaman pribadi dan persepsi individu yang tidak selalu tercermin dalam data kuantitatif. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk melibatkan populasi yang lebih beragam dan untuk penelitian mendatang disarankan menggunakan pendekatan longitudinal untuk melacak perubahan

perilaku keuangan dari waktu ke waktu. Peneliti selanjutnya juga perlu mempertimbangkan faktor eksternal seperti lingkungan sosial, dukungan keluarga, dan tekanan teman sebaya. Hal ini dapat menawarkan gambaran yang lebih luas tentang hal-hal yang memengaruhi perilaku keuangan dan diharapkan dapat memperluas penelitian yaitu dengan menambahkan faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan pribadi.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Karimuddin, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwin, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, and Meilida Eka Sari. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Edited by Nanda Saputra. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kab. Pidie Provinsi Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI (026/DIA/2012), 2021.
- Accounting. “Memahami Uji T Dalam Regresi Linear.” *Accounting Program School Of Accounting Binus University*, 2021. <https://accounting.binus.ac.id/2021/08/12/memahami-uji-t-dalam-regresi-linear/>.
- Adiputra, I Gede. “The Influence of Financial Literacy, Financial Attitude and Locus of Control on Financial Satisfaction: Evidence From the Community in Jakarta.” *KnE Social Sciences 2021* (2021): 636–54. doi:10.18502/kss.v5i5.8848.
- Aflachal Muthowah. “Pesan Dakwah Melalui Akun Tiktok Dalam Melestarikan Nilai Islam Pada Gen Z.” *Jurnal Studi Islam Lintas Negara* 6, no. 1 (2024): 146–58.
- Alexander, R, and A Pamungkas. “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Lokus Pengendalian Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan.” *Https://Journal.Untar.Ac.Id/Index.Php/JMDK/Article/View/2798/1721*, 2019.
- Amalia Meida, Kartini. “Pengaruh Financial Knowledge , Financial Experience , Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Pemilik.” *Selektia Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 02, no. 02 (2023): 181–99.
- Anwar hidayat. “Uji Normalitas Dan Metode Perhitungan (Penjelasan Lengkap).” *Statistikian*, 2012. <https://www.statistikian.com/2013/01/uji-normalitas.html>.
- Arsi, Andi. “Langkah-Langkah Uji Validitas Dan Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan SPSS.” *Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Darul Dakwah Wal-Irsyad*, 2021, 1–8.
- Aryoko, Yudhistira Pradhipta, Alfato Yusnar Kharismasyah, and Iqbal Maulana. “Kepuasan Kerja, Locus of Control Dan Self-Efficacy: Pengaruhnya Terhadap Kinerja Karyawan.” *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)* 6, no. 2 (2022): 101. doi:10.30595/jssh.v6i2.14892.
- Asaari, Masagus. “Pengaruh Financial Knowledge Dan Internal Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku UMKM Di

Kabupaten Bogor.” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research* 4 (2024): 2943–56. <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>.

Aulia Rahman, Asep Risman. ““Is Behavior Finance Affected By Income , Learning Finance And Is Behavior Finance Affected By Income , Learning Finance And Lifestyle ?,”” *The EURASEANs Journal on Global Socio-Economic Dynamics* 4, no. July 2021 (2023): 28–40. doi:10.35678/2539-5645.4(29).2021.29-40.

Ayunissa, C.A. “Pengaruh Self Control Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behaviour Mahasiswa FEBI UIN SAIZU Purwokerto.” *JOMI: Jurnal Organisasi Dan Manajemen Indonesia* 3, no. 1 (2024): 67–77.

Batjo, Nurdin, et al, Institut Agama, and Islam Negeri. “Shop a t The Neighbor ’ s Stall : Improving Community Welfare Berbelanja Di Masyarakat Warung Tetangga : Peningkatan Kesejahteraan.” *IAIN Palopo*, 2021.

Benjamin Anderson. “Koefisien Determinasi (R Kuadrat).” *Statorials*, 2023. <https://statorials.org/id/koefisien-determinasi-r-kuadrat/>.

Bosnjak, Michael, Icek Ajzen, and Peter Schmidt. “The Theory of Planned Behavior: Selected Recent Advances and Applications.” *Europe’s Journal of Psychology* 16, no. 3 (2020): 352–56. doi:10.5964/ejop.v16i3.3107.

Brilianti, Tirani Rahma, and Lutfi Lutfi. “Pengaruh Pendapatan, Pengalaman Keuangan Dan Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kota Madiun.” *Journal of Business and Banking* 9, no. 2 (2020): 197. doi:10.14414/jbb.v9i2.1762.

Cahyaningrum, Bella, and Muhammad Ali Fikri. “Peran Pemeditasi Locus of Control Pada Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Management Behavior.” *Jurnal Ilmu Manajemen* 9, no. 4 (2021): 1500–1515. doi:10.26740/jim.v9n4.p1500-1515.

Choerudin, Achmad, Zulfachry, Rahmatya Widyaswati, Lady Diana Warpindyastuti, Jana Siti Nor Khasanah, Budi Harto, Nita Fauziah, et al. *Literasi Keuangan. Banking Journalist Academy*, 2023.

Dr. Drs. Ismail Nurdin, M.Si, and M.Si Dra. Sri Hartati. *Metodologi Penelitian Sosial*. Edited by S.HI Lutfiah. *Metodologi Penelitian Sosial Dasar*. Pondok Maritim Indah Blok PP-7, Balas Klumprik, Wiyung, Kota Surabaya 60222: Media Sahabat Cendekia, 2023. doi:10.11594/ubpress9786232967496.

Dr. Ina Magdalena, M.Pd1, Nurlaelah, and Indah Rahmatul Hasanah. “Pengaruh Perkembangan Psikologi Anak Sdn Cengklong 1 Terhadap Keberhasilan Kegiatan Belajar Mengajar,” 2023, 343–54.

- Ebby Nanda Utami, Vivi Usmayanti, Yosi Fahdillah, Yossinomita, Johni Paul Karolus Pasaribu, Yulia Dwi Kartika. "Theory of Reasoned Action: Purchasing Behavior of Batik Jambi." *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 10, no. 2 (2023): 108–17. doi: 10.21831/jppm.v10i2.63629.
- Eviani, Intan, and Yusup Rachmat Hidayat. "Pengaruh Sistem Pelacakan Online Dan Ketepatan Waktu Pengiriman Terhadap Kepuasan Pelanggan (Studi Kasus J&T Express Kota Baru Bekasi)." *Jurnal Manajemen Logistik* 1, no. 1 (2021): 11–19. <https://ojs.stiami.ac.id/index.php/JUMATIK/article/view/1253>.
- Fathihani, Fathihani, and Riska Rosdiana. "Pengaruh Financial Literacy, Locus of Control, Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior." *Journal of Management and Innovation Entrepreneurship (JMIE)* 1, no. 4 (2024): 712–23. doi:10.59407/jmie.v1i4.724.
- Fauzi, Halvin Huang, Valencia, Kerin, Gilbert Tionardy, Grace Natalia Kenja, Erick Efendi, Angelline Beauty Colin, Michelle Lizzie, and Joffin Fergio. "Analisis Pengaruh Pada Perilaku Manajemen Keuangan Gen Z Di Indonesia." *Ekonomi Manajemen Dan Bisnis* 1, no. 3 (2024): 238–43. <https://doi.org/10.62017/jemb>.
- FEBI IAIN Palopo. "Jumlah Mahasiswa Aktif Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam," 2023. <http://febi.iainpalopo.ac.id/data-mahasiswa/>.
- Firdausya, Farah Amalia, and Rachmah Indawati. "Perbandingan Uji Glejser Dan Uji Park Dalam Mendeteksi Heteroskedastisitas Pada Angka Kematian Ibu Di Provinsi Jawa Timur Tahun 2020." *Jurnal Ners* 7, no. 1 (2023): 793–96. doi:10.31004/jn.v7i1.14069.
- Fridana, Ifanda Ogix, and Nadia Asandimitra. "Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya)." *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis* 4, no. 2 (2020): 396. doi:10.24912/jmie.v4i2.8729.
- Hafil, Muhammad. "Alquran Dan Hadits Tegas Melarang Perbuatan Boros." *Iqra Republika*, 2023. <https://iqra.republika.co.id/berita/rs9ty3430/alquran-dan-hadits-tegas-melarang-perbuatan-boros>.
- Hamid, Nisrina, Dewi Refrianti, Sitti Zakiah, Ma ' Mum, Muhammad Yusuf, Fakultas Ekonomi, and Bisnis Islam. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan Personality Terhadap Financial Management Behavior." *Journal Economics Technology And Entrepreneur* 01, no. 01 (2022): 69–81.
- Handayani, Maidiana Astuti, Cici Amalia, Tri Darma, and Rosmala Sari.

“Pengaruh Pengetahuan Keuangan , Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan ( Studi Kasus Pada Pelaku UMKM Batik Di Lampung )” 10, no. 2 (2022): 647–60.

Herdjiono, Irine, Lady Angela Damanik, and Universitas Musamus. “Pengaruh Financial Atitude ,Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Mangement.” *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, no. 3 (2016): 226–41.

Herleni, Surya, and Abel Tasman. “Pengaruh Financial Knowledge Dan Internal Locus Of Control Terhadap Personal Financial Management Behaviour Pelaku Umkm Kota Bukittinggi.” *Jurnal Kajian Manajemen Dan Wirausaha* 1 (2019): 270–75. <http://bukittinggikota.bps.go.id>.

Hidayati, Aulia Riska, and Dwiyanjana Santyo Nugroho. “Effect of Financial Literacy and Fintech Payment of Financial Management Behavior with Internal Locus of Control as Moderator.” *Journal of Business Management and Economic Development* 1, no. 02 (2023): 221–29. doi:10.59653/jbmed.v1i02.124.

Hogarth, J. M. “Financial Literacy and Family and Consumer Sciences.” *Journal of Family and Consumer Sciences* 94 (1) (2002): 15–28.

I Gusti Ayu Ratih Permata Dewi. “Financial Management Behavior Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Universitas Di Bali.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* 06, no. 02 (2024): 77–92.

Icek Ajzen, and Martin Fishbein. “The Influence of Attitudes on Behavior.” *The Handbook of Attitudes*, no. July (2021): 187–236. doi:10.4324/9781410612823-13.

IDN Research Institute. “Indonesia Gen Z.” *IDN Research Institute*, 2024, 102. <https://cdn.idntimes.com/content-documents/indonesia-gen-z-report-2024.pdf>.

Institut Agama Islam Negeri Palopo. “Sejarah IAIN Palopo.” *Humas IAIN Palopo*, 2024. <https://iainpalopo.ac.id/sejarah/>.

Kasman, Andi Musniwan, and Aminata Sukriya. “Transformation of Productive Zakat Management in Lazismu Muhammadiyah South Sulawesi.” *Journal of Asian and African Social Science and Humanities* 8, no. 3 (2022): 1–13. doi:10.55327/jaash.v8i3.270.

Katadata Insight Center. “Perilaku Keuangan Generasi Z & Y.” *Zigi.Id*, no. September (2021): 21. <https://cdn1.katadata.co.id/media/microsites/zigi/>

perilakukeuangan/file/KIC-20ZIGI\_20Survei20Perilaku20Keuangan20130122.pdf.

Listyani, Theresia Tyas, Manarotul Fatati, and Edi Wijayanto. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Politeknik Negeri Semarang Dalam Mengelola Keuangan." *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines - 2019*, 2019, 1–14.

Marjuki, Sukristi Yurike Pinontoan. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Norma Orang Tua Terhadap Perilaku Pengelilaan Keuangan (Studi Pada Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Malang Tahun Angkatan 2017)," 2017, 10–25. [http://repository.stie-mce.ac.id/1585/3/3.Bab II Tinjauan Pustaka.pdf](http://repository.stie-mce.ac.id/1585/3/3.Bab%20II%20Tinjauan%20Pustaka.pdf).

Meirza anggakara. "Pentingnya Peran Locus of Control Dalam Menjalani Pekerjaan." *LinovHR*, 2023. <https://www.linovhr.com/locus-of-control/>.

Meng, Xiangrui. "Scalable Simple Random Sampling and Stratified Sampling." *30th International Conference on Machine Learning, ICML 2013* 28, no. PART 2 (2013): 1568–76.

Mian Admiral nainggolan, Christoffel Kojo, and Greis Sendow. "Analisis Pengaruh Internal Locus of Control Dan External Locus of Control Terhadap Kepuasan Kerja Serta Dampaknya Terhadap Kinerja Tenaga Kependidikan Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 6, no. 4 (2018): 4023–32.

Muchlisin Riadi. "Perilaku Keuangan (Financial Behavior)." *KAJIAN PUSTAKA*, 2023. <https://www.kajianpustaka.com/2023/02/perilaku-keuangan-financial-behavior.html>.

Nikmatus, Sholihah Dias, and Isbanah Yuyun. "Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, Locus Of Control, Dan Hedonism Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior." *Jurnal Ilmu Manajemen* 11, no. 3 (2023): 589–601.

Nisa, Firda Khoirotun, and Nadia Asandimitra Haryono. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Self Efficacy, Income, Locus of Control, Dan Lifestyle Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z Di Kota Surabaya." *Jurnal Ilmu Manajemen* 10, no. 1 (2022): 82–97. doi:10.26740/jim.v10n1.p82-97.

Nugroho, Nabila Shafarana, and Bagus Panuntun. "Pengaruh Financial Knowledge , Financial Skills , Dan Income Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z." *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen* 01, no. 01 (2022): 189–207. <https://journal.uui.ac.id/selma/index>.

- Nurdwiratno, Muhammad Iqbal, Henry Eryanto, Osly Usman, and Universitas Negeri Jakarta. "Pengaruh Locus Of Control Dan Norma Subjektif,." *Si Batik Journal: Jurnal Ilmiah, Ekonomi, Budaya Dan Teknologi* 2, no. 2 (2023): 583–96.
- Peter Garlans Sina. "Representativeness Bias Dan Demografi Dalam Membuat Keputusan Keuangan." *Journal Manajemen* 14, no. 1 (2019): 425–43. doi:10.1007/978-3-319-93224-8\_24.
- Pradiningtyas, Tifani Enno, Fitri Lukiastuti, Stie Bank, B P D Jateng, Semarang Abstrak, Kota Semarang, and Kata Kunci. "Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan" 6, no. 1 (2019): 96–112.
- Prof. Dr. Adler Haymans Manurung. *Reksa Dana Investasiku*. Jakarta: Kompas, 2019.
- Pujianti, Lailatunnisa, and Umaimah Umaimah. "Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Dan Lifestyle Pattern Terhadap Financial Management Behavior Dengan Locus of Control Sebagai Variabel Mediasi." *Jurnal Online Insan Akuntan* 9, no. 1 (2024): 87. doi:10.51211/joia.v9i1.2863.
- Puspita Zakiyatul Aminah. "Pengaruh Kecerdasan Adversitas Dan Locus Of Control Internal Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Stkip PGRI Tulungagung,." *Jupeko (Jurnal Pendidikan Ekonomi)* 5, no. 1 (2020): 53–63.
- Qur'an Kemenag. "Q.S Al-Isra'/17:26," n.d. <https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/17?from=26&to=111>.
- Rachmiyantono, R. "Financial Knowledge Dan Locus of Control Dalam Financial Management (Studi Empiris Keluarga Di Kecamatan Demak Kabupaten Demak Provinsi Jawa Barat)." *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang* 8, no. 1 (2019): 107–15.
- Radianto, Wirawan E.D., Oscarius Yudhi Ari Wijaya, and Ramon Syahrial. "Young Entrepreneur, Parental Socioeconomic Status, and Financial Literacy: Does Supply Chain Mediate Entrepreneurship Education?" *International Journal of Supply Chain Management* 9, no. 4 (2020): 317–23.
- Ramadhani, Kartika, Puspita Lianti Putri, and Kartika Dwi Chandra Sari. "Pengaruh Literasi Keuangan, Locus of Control, Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Pada Generasi Z Di Kabupaten Banyumas." *Jurnal EBI* 5, no. 2 (2023): 67–76. doi:10.52061/ebi.v5i2.177.
- Sahid raharjo. "Cara Melakukan Uji F Simultan Dalam Analisis Regresi Linear

Berganda.” *SPSS Indonesia*, 2014. <https://www.spssindonesia.com/2016/08/cara-melakukan-uji-f-simultan-dalam.html>.

SPSS Indonesia. “Uji Multikolinearitas Dengan Melihat Nilai Tolerance Dan VIF SPSS.” *SPSS Indonesia*, 2014. <https://www.spssindonesia.com/2014/02/uji-multikolonieritas-dengan-melihat.html>.

Sakitri, Galih. “Selamat Datang Gen Z , Sang Penggerak Inovasi.” *Forum Manajemen Prasetiya Mulya* 35, no. 2 (2021): 1–10.

Sandi Kemal, Saparila Worokinasih, and Ari Darmawan. “Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang.” *Jurnal Administrasi Bisnis*, 2020, 140–50. <https://profit.ub.ac.id>.

Saputri, Evieana R, and Tio Waskito Erdi. “Perilaku Keuangan , Dan Locus of Control , Memengaruhi Keputusan Investasi Dengan Literasi Keuangan Sebagai Moderasi.” *Fair Value : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 5, no. 12 (2023): 1–13.

sensus penduduk 2020. “Jumlah Penduduk Menurut Wilayah, Klasifikasi Generasi, Dan Jenis Kelamin, INDONESIA, Tahun 2020.” *Badan Pusat Statistik*, 2020. <https://sensus.bps.go.id/main/index/sp2020>.

Syafrina maulia Havi, S M. “Pengaruh Financial Knowledge Dan Internal Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Mediator.” *Selekta Manajemen: Jurnal Mahasiswa Bisnis & Manajemen*. Universitas Negeri Padang, 2022.

Velya Anggraini, Fera Sriyunianti, and Armel Yentifa. “Pengaruh Financial Literacy, Financial Attitude Dan Locus of Control Terhadap Financial Management Behavior (Studi Kasus Pada Mahasiswa Bidikmisi Dan Non Bidikmisi Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Padang).” *Jurnal Akuntansi, Bisnis Dan Ekonomi Indonesia (JABEI)* 1, no. 1 (2022): 116–28. doi:10.30630/jabei.v1i1.21.

Wahyuni, Sri Fitri, Radiman Radiman, and Dini Kinanti. “Pengaruh Literasi Keuangan, Lifestyle Hedonis Dan Sikap Keuangan Pribadi Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa.” *Owner* 7, no. 1 (2023): 656–71. doi:10.33395/owner.v7i1.1304.

Widyayanti, Neni, Hazanariah Hazanariah, and Nadea Zulfa Khairunnisa. “Peran Locus Of Control Internal Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Akademik Pada Mahasiswa Pengurus Organisasi.” *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora* 8, no. 4 (2022): 592–601. doi:10.29303/jseh.v8i4.159.

## LAMPIRAN 1: KUESIONER PENELITIAN

### PENGARUH *FINANCIAL KNOWLEDGE* DAN *INTERNAL LOCUS OF CONTROL* TERHADAP *PERSONAL FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR* GEN Z

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, saya TEGAR SANDY B. mahasiswa Manajemen Bisnis Syariah Angkatan 2020, sedang melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh *Financial knowledge* dan *Internal Locus Of Control* Terhadap *Personal Financial Management Behavior Gen Z*". Saya mohon kesediaan saudara/(i) untuk dapat meluangkan waktu sejenak mengisi kuesioner dibawah ini. Hasil dari jawaban anda akan sangat membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Atas perhatian dan kerja samanya, saya ucapkan terima kasih.

Identitas Responden

1. Nama : .....

2. Jenis kelamin :

Perempuan

Laki-laki

3. Usia :.....Tahun

4. Fakultas/Program Studi : .....

## 5. Angkatan

2020

2021

Daftar pernyataan yang disebarkan kepada responden:

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
		5	4	3	2	1
General Knowledge						
1	Memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan dapat membantu pengelolaan keuangan pribadi dengan baik.					
2	Dengan meningkatkan pengetahuan keuangan akan berdampak positif terhadap kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif.					
Insurance						
3	Untuk memastikan perlindungan keuangan Gen Z sesuai dengan kebutuhannya sebagai individu muda adalah dengan mencari informasi tentang jenis-jenis asuransi yang relevan.					
4	Dengan memiliki asuransi yang tepat dapat menjadi salah satu strategi penting dalam mengelola risiko keuangan Gen Z.					
Saving & Borrowing						
5	Bahwa kombinasi yang seimbang antara menabung secara disiplin dan memiliki pengetahuan tentang bagaimana menggunakan fasilitas pinjaman secara cerdas dapat membantu Gen Z mencapai kebebasan finansial dan keamanan di masa depan.					

FINANCIAL KNOWLEDGE

Investment							
6	Memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai instrumen investasi yang tersedia dapat membantu mencapai tujuan keuangan Gen Z						
Ability (kemampuan)							
7	Kemampuan seseorang dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi keuangan pribadi dapat memperkuat perilaku manajemen keuangan pribadi Gen Z yang bertanggung jawab .						
Interest							
8	Minat dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan keuangan dapat memotivasi Gen Z untuk mengambil tindakan yang tepat dalam manajemen keuangannya.						
Effort							
9	Usaha yang konsisten dan terarah dalam mengelola keuangan pribadi akan membawa dampak positif dalam perilaku manajemen keuangan Gen Z.						
Consumption							
10	Gaya hidup konsumtif dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan Gen Z.						
11	Mengembangkan kebiasaan konsumsi yang bijaksana akan mendukung upaya dalam mencapai tujuan finansial jangka panjang dan meningkatkan perilaku manajemen keuangan Gen Z.						
INTERNAL LOCUS OF CONTROL							
PERSONAL							

Cash-Flow Management								FINANCIAL MANAGEMENT BEHAVIOR
12	Kemampuan dalam mengelola arus kas dengan baik akan memberikan fondasi yang kuat untuk kestabilan finansial Gen Z dan membantu dalam mencapai perilaku manajemen keuangan yang bertanggung jawab..							
Saving And Investment								
13	Dengan menabung atau berinvestasi, dapat membangun keamanan finansial jangka panjang serta dapat membantu mencapai tujuan keuangan pribadi Gen Z.							
Credit Management								
14	Mengelola kredit dengan bijaksana merupakan bagian integral dari perilaku manajemen keuangan pribadi Gen Z.							
15	Dengan mengembangkan strategi untuk mengelola kredit secara bertanggung jawab dan efektif akan mendukung upaya dalam mencapai stabilitas keuangan pribadi dan mencapai tujuan hidup Gen Z.							

## LAMPIRAN 2: TABULASI DATA

### *Financial Knowledge (X1)*

P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total X1
4	4	3	3	4	4	22
5	5	5	5	5	5	30
4	5	5	4	5	5	28
2	2	4	3	3	4	18
5	4	3	3	4	5	24
4	4	4	3	4	4	23
4	4	4	4	4	5	25
5	4	3	3	3	5	23
4	3	3	3	4	4	21
4	4	3	3	4	3	21
5	5	4	5	4	3	26
2	4	4	5	4	4	23
4	4	4	4	4	4	24
4	3	3	4	2	3	19
5	5	3	4	3	4	24
4	4	4	4	4	4	24
5	5	3	3	4	3	23
4	4	4	5	4	4	25
5	4	3	3	5	4	24
4	5	3	4	4	5	25
5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
4	5	4	4	5	4	26
4	5	4	4	3	4	24
4	5	3	4	5	3	24
3	3	3	4	5	4	22
4	4	5	5	4	5	27
5	5	4	4	3	4	25
4	4	3	3	4	4	22
4	4	4	4	4	5	25
5	5	4	5	5	5	29
4	5	2	3	4	4	22
5	4	3	4	3	4	23
4	4	4	5	5	4	26
5	5	3	3	5	4	25
5	5	5	5	5	5	30
4	4	4	3	4	4	23
4	5	5	4	5	5	28
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	4	5	27
5	5	4	5	5	5	29
5	4	5	5	5	5	29
5	4	5	5	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	4	4	4	26
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	4	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	5	4	5	5	29

*Interna Locus Of Control (X2)*

P1	P2	P3	Total X2
3	4	4	11
4	5	5	14
4	5	4	13
3	4	4	11
4	5	4	13
4	4	4	12
4	4	5	13
5	5	4	14
4	5	4	13
4	5	4	13
5	4	5	14
4	5	4	13
4	4	5	13
4	3	4	11
3	5	3	11
4	4	4	12
4	5	4	13
5	4	4	13
4	5	3	12
4	4	2	10
5	4	4	13
5	5	5	15
4	4	4	12
4	4	4	12
5	4	5	14
3	3	3	9
5	4	5	14
4	5	5	14
4	4	4	12
4	5	4	13
5	4	5	14
5	4	3	12
4	4	5	13
5	4	3	12
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	5	13
5	5	4	14
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	5	5	15
5	4	5	14
5	5	5	15
5	5	5	15
5	3	5	13
5	5	5	15
5	5	5	15
4	4	4	12

*Personal Financial Management Behavior (Y)*

P1	P2	P3	P4	P5	P6	Total Y
5	5	3	4	3	4	24
5	5	5	4	4	4	27
4	5	4	5	4	5	27
4	4	4	4	3	5	24
4	4	5	4	5	3	25
4	3	5	3	4	4	23
3	4	4	5	4	4	24
4	3	4	5	4	4	24
3	4	5	4	4	4	24
4	4	4	5	4	3	24
4	3	5	4	5	4	25
5	4	4	5	4	4	26
4	4	5	4	4	4	25
4	3	4	5	5	4	25
5	4	5	4	3	4	25
4	3	2	5	4	4	22
4	4	3	4	3	4	22
4	3	5	5	5	5	27
3	4	5	4	3	5	24
5	5	4	3	4	5	26
5	4	4	4	3	3	23
5	5	5	5	5	5	30
4	4	5	5	4	4	26
4	4	4	3	3	3	21
3	4	5	5	5	5	27
4	4	4	4	3	3	22
5	4	4	5	5	5	28
4	5	5	4	4	3	25
4	4	5	4	4	4	25
4	4	5	4	4	4	25
4	5	5	5	5	5	29
3	3	5	4	4	5	24
5	5	4	5	5	5	29
5	4	4	5	4	4	26
5	5	5	4	5	5	29
5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	3	3	23
4	5	5	5	5	5	29
4	5	5	5	5	5	29
5	5	5	4	5	5	29
5	5	4	5	5	5	29
5	4	3	3	5	5	25
5	5	5	5	5	5	30
5	5	4	5	5	5	29
5	5	5	5	5	4	29
5	5	5	3	5	5	28
5	4	4	5	4	4	26
5	5	5	4	5	5	29

### LAMPIRAN 3: HASIL OLAH DATA

Karakteristik responden berdasarkan usia

No.	Usia	Frekuensi	Presentase (%)
1	19	1	1%
2	20	4	5%
3	21	31	41%
4	22	32	42%
5	23	7	9%
6	24	1	1%
<b>Total</b>		76	100%

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase
1	Laki-laki	27	36%
2	Perempuan	49	64%
<b>Total</b>		76	100%

Karakteristik responden berdasarkan tahun angkatan

No.	Tahun Angkatan	Frekuensi	Presentase
1	2020	48	63%
2	2021	28	37%
<b>Total</b>		76	100%

Hasil uji validitas

No.	Variabel	Item	$R_{hitung}$	$R_{table}$	Ket.
1	<i>Financial Knowledge (X1)</i>	P1	0,475	0,223	Valid

		P2	0,577	0,223	Valid
		P3	0,569	0,223	Valid
		P4	0,603	0,223	Valid
		P5	0,497	0,223	Valid
		P6	0,461	0,223	Valid
2.	<i>Internal Locus Of Control (X2)</i>	P7	0,606	0,223	Valid
		P8	0,346	0,223	Valid
		P9	0,553	0,223	Valid
3.	<i>Personal Financial Management Behavior (Y)</i>	P10	0,339	0,223	Valid
		P11	0,481	0,223	Valid
		P12	0,385	0,223	Valid
		P13	0,374	0,223	Valid
		P14	0,610	0,223	Valid
		P15	0,415	0,223	Valid

Hasil uji reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
.772	15

## Hasil uji normalitas

### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.83854331
Most Extreme Differences	Absolute	.099
	Positive	.062
	Negative	-.099
Test Statistic		.099
Asymp. Sig. (2-tailed)		.065 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

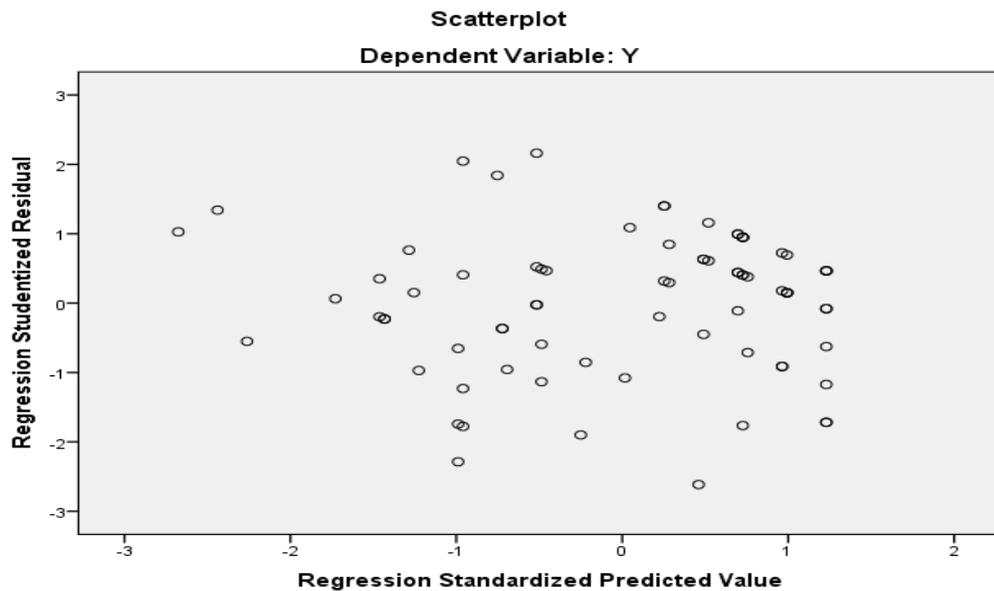
## Hasil uji multikolinearitas

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.412	2.237		4.207	.000		
	X1	.421	.092	.506	4.557	.000	.574	1.742
	X2	.474	.210	.250	2.252	.027	.574	1.742

a. Dependent Variable: Y

### Hasil uji Heteroskedastisitas



### Analisis regresi linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.412	2.237		4.207	.000
	X1	.421	.092	.506	4.557	.000
	X2	.474	.210	.250	2.252	.027

a. Dependent Variable: Y

### Hasil uji parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	9.412	2.237		4.207	.000
	X1	.421	.092	.506	4.557	.000
	X2	.474	.210	.250	2.252	.027

a. Dependent Variable: Y

Hasil uji simultan

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	237.363	2	118.682	34.174	.000 <sup>b</sup>
	Residual	253.518	73	3.473		
	Total	490.882	75			

Hasil uji R<sup>2</sup>

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.695 <sup>a</sup>	.484	.469	1.864

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y



**LAMPIRAN 4: TITIK PERSENTASE DISTRIBUSI T (df = 41 - 80)**

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171

61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

**LAMPIRAN 5: TABEL UJI F**

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
46	4.05	3.20	2.81	2.57	2.42	2.30	2.22	2.15	2.09	2.04	2.00	1.97	1.94	1.91	1.89
47	4.05	3.20	2.80	2.57	2.41	2.30	2.21	2.14	2.09	2.04	2.00	1.96	1.93	1.91	1.88
48	4.04	3.19	2.80	2.57	2.41	2.29	2.21	2.14	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
49	4.04	3.19	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.08	2.03	1.99	1.96	1.93	1.90	1.88
50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03	1.99	1.95	1.92	1.89	1.87
51	4.03	3.18	2.79	2.55	2.40	2.28	2.20	2.13	2.07	2.02	1.98	1.95	1.92	1.89	1.87
52	4.03	3.18	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.07	2.02	1.98	1.94	1.91	1.89	1.86
53	4.02	3.17	2.78	2.55	2.39	2.28	2.19	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
54	4.02	3.17	2.78	2.54	2.39	2.27	2.18	2.12	2.06	2.01	1.97	1.94	1.91	1.88	1.86
55	4.02	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.06	2.01	1.97	1.93	1.90	1.88	1.85
56	4.01	3.16	2.77	2.54	2.38	2.27	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
57	4.01	3.16	2.77	2.53	2.38	2.26	2.18	2.11	2.05	2.00	1.96	1.93	1.90	1.87	1.85
58	4.01	3.16	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.05	2.00	1.96	1.92	1.89	1.87	1.84
59	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.26	2.17	2.10	2.04	2.00	1.96	1.92	1.89	1.86	1.84
60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99	1.95	1.92	1.89	1.86	1.84
61	4.00	3.15	2.76	2.52	2.37	2.25	2.16	2.09	2.04	1.99	1.95	1.91	1.88	1.86	1.83
62	4.00	3.15	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.99	1.95	1.91	1.88	1.85	1.83
63	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.25	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
64	3.99	3.14	2.75	2.52	2.36	2.24	2.16	2.09	2.03	1.98	1.94	1.91	1.88	1.85	1.83
65	3.99	3.14	2.75	2.51	2.36	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.85	1.82
66	3.99	3.14	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.03	1.98	1.94	1.90	1.87	1.84	1.82
67	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.98	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
68	3.98	3.13	2.74	2.51	2.35	2.24	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.87	1.84	1.82
69	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.15	2.08	2.02	1.97	1.93	1.90	1.86	1.84	1.81
70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97	1.93	1.89	1.86	1.84	1.81
71	3.98	3.13	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.97	1.93	1.89	1.86	1.83	1.81
72	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
73	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.23	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.86	1.83	1.81
74	3.97	3.12	2.73	2.50	2.34	2.22	2.14	2.07	2.01	1.96	1.92	1.89	1.85	1.83	1.80
75	3.97	3.12	2.73	2.49	2.34	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.83	1.80
76	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.01	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
77	3.97	3.12	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.96	1.92	1.88	1.85	1.82	1.80
78	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.80
79	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.22	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.85	1.82	1.79
80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95	1.91	1.88	1.84	1.82	1.79
81	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.82	1.79
82	3.96	3.11	2.72	2.48	2.33	2.21	2.12	2.05	2.00	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79

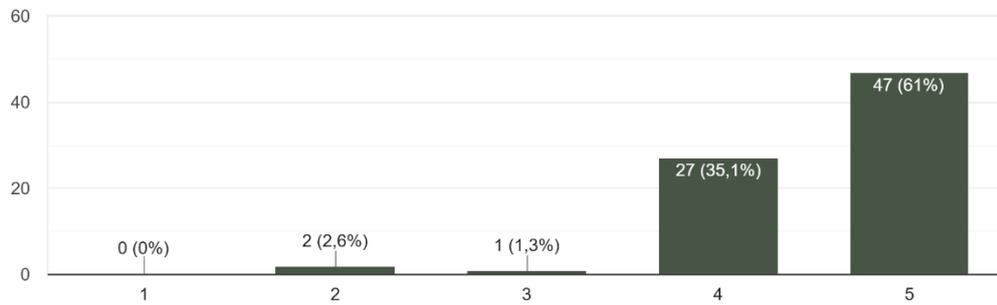
<b>83</b>	3.96	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.91	1.87	1.84	1.81	1.79
<b>84</b>	3.95	3.11	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.95	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
<b>85</b>	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.79
<b>86</b>	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.21	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.84	1.81	1.78
<b>87</b>	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.87	1.83	1.81	1.78
<b>88</b>	3.95	3.10	2.71	2.48	2.32	2.20	2.12	2.05	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.81	1.78
<b>89</b>	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78
<b>90</b>	3.95	3.10	2.71	2.47	2.32	2.20	2.11	2.04	1.99	1.94	1.90	1.86	1.83	1.80	1.78



## LAMPIRAN 6: BUKTI PENGISIAN KUESIONER

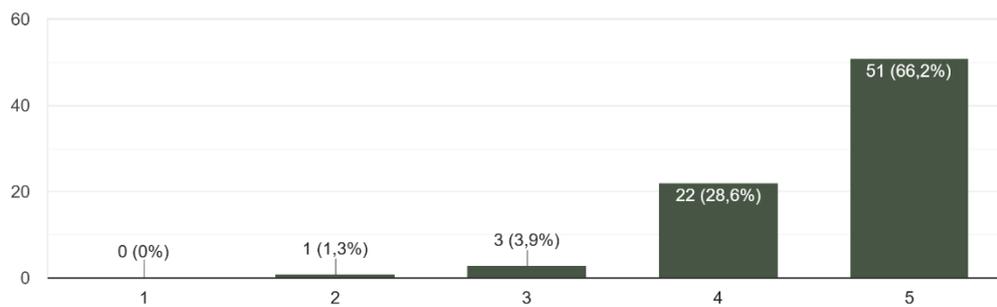
1. Memiliki pengetahuan tentang prinsip-prinsip dasar manajemen keuangan dapat membantu pengelolaan keuangan pribadi dengan baik.

77 jawaban



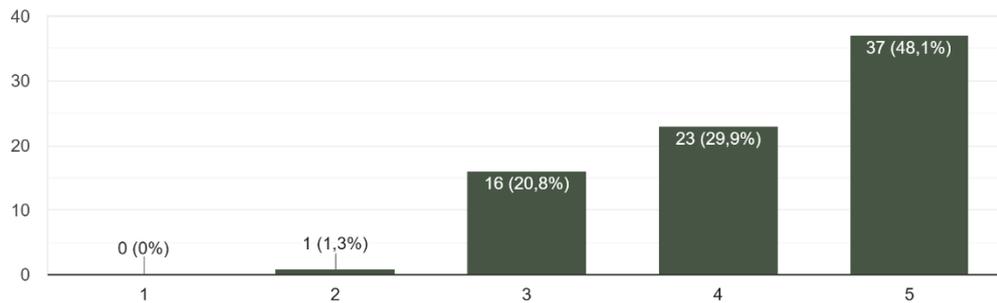
2. Dengan meningkatkan pengetahuan keuangan akan berdampak positif terhadap kemampuan dalam mengelola keuangan pribadi secara efektif.

77 jawaban



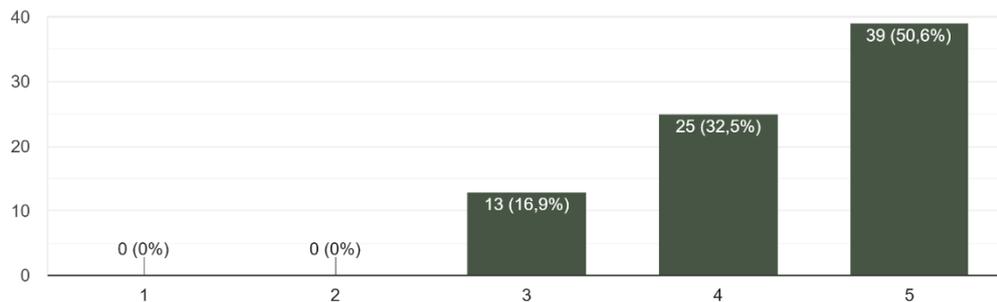
3. Untuk memastikan perlindungan keuangan Gen Z sesuai dengan kebutuhannya sebagai individu muda adalah dengan mencari informasi tentang jenis-jenis asuransi yang relevan.

77 jawaban



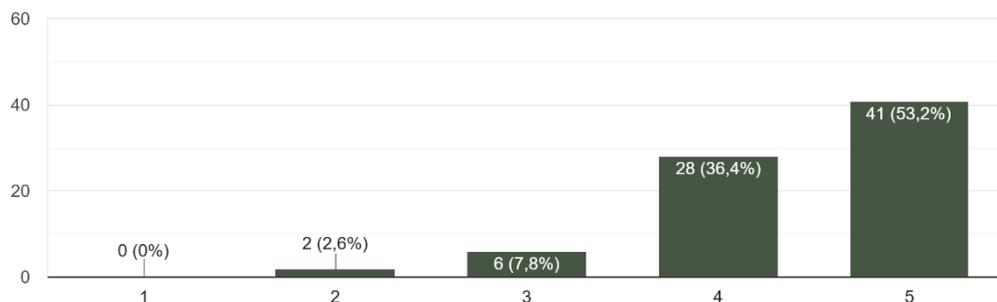
4. Dengan memiliki asuransi yang tepat dapat menjadi salah satu strategi penting dalam mengelola risiko keuangan Gen Z.

77 jawaban



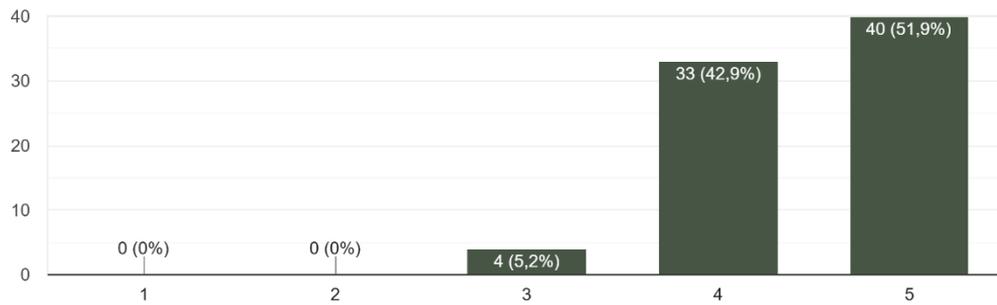
5. Kombinasi yang seimbang antara Pengetahuan tentang bagaimana menabung secara disiplin dan pengetahuan tentang bagaimana menggunakan...ebasan Financial dan keamanan di masa depan.

77 jawaban



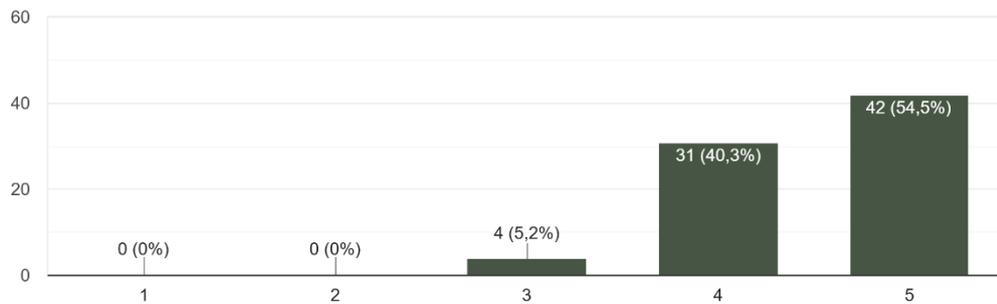
6. Memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai instrumen investasi yang tersedia dapat membantu mencapai tujuan keuangan Gen Z.

77 jawaban



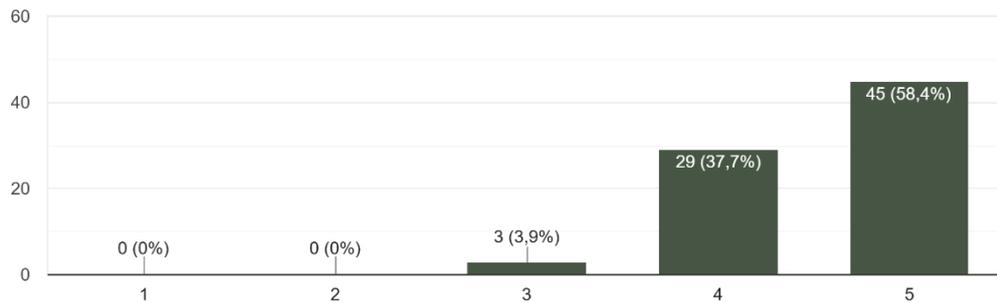
7. Kemampuan seseorang dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi strategi keuangan pribadi dapat memperkuat perilaku mana... keuangan pribadi Gen Z yang bertanggung jawab.

77 jawaban



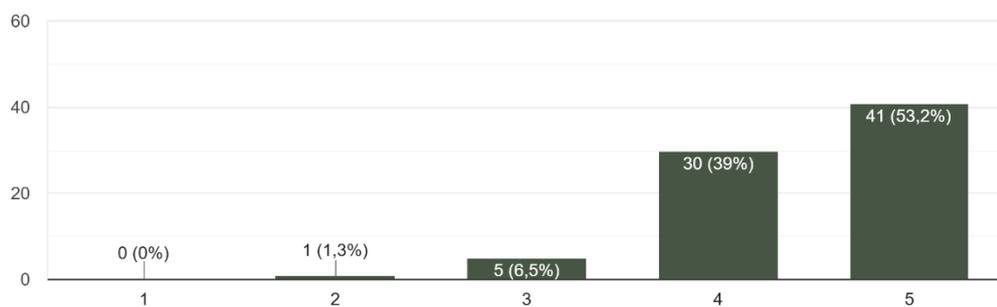
8. Minat dalam mengembangkan pengetahuan dan keterampilan keuangan dapat memotivasi Gen Z untuk mengambil tindakan yang tepat dalam manajemen keuangannya.

77 jawaban



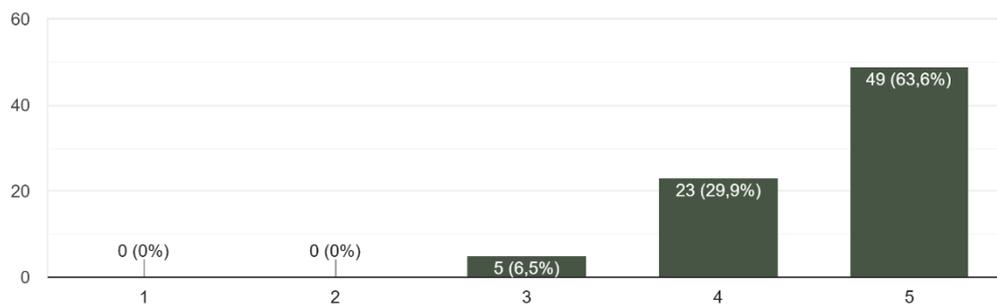
9. Usaha yang konsisten dan terarah dalam mengelola keuangan pribadi akan membawa dampak positif dalam perilaku manajemen keuangan Gen Z.

77 jawaban



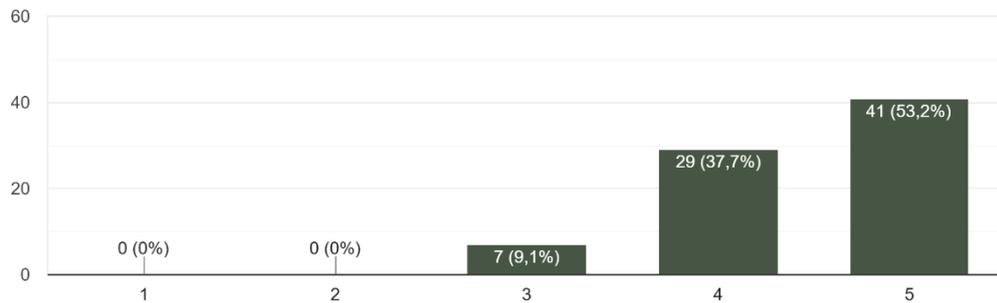
10. Gaya hidup konsumtif dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan Gen Z.

77 jawaban



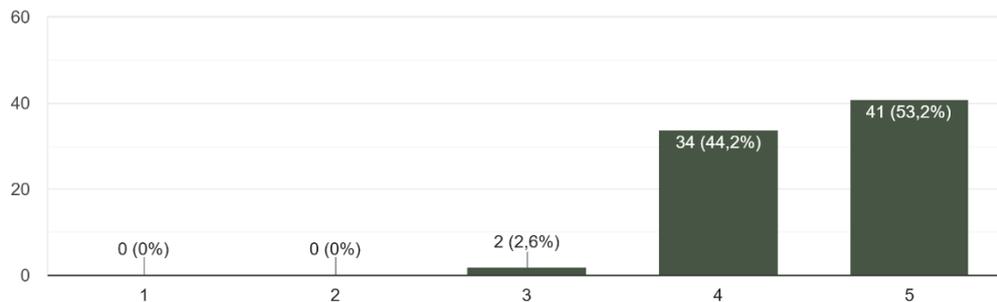
11. Mengembangkan kebiasaan konsumsi yang bijaksana akan mendukung upaya dalam mencapai tujuan financial jangka panjang dan meningkatkan perilaku manajemen keuangan Gen Z.

77 jawaban



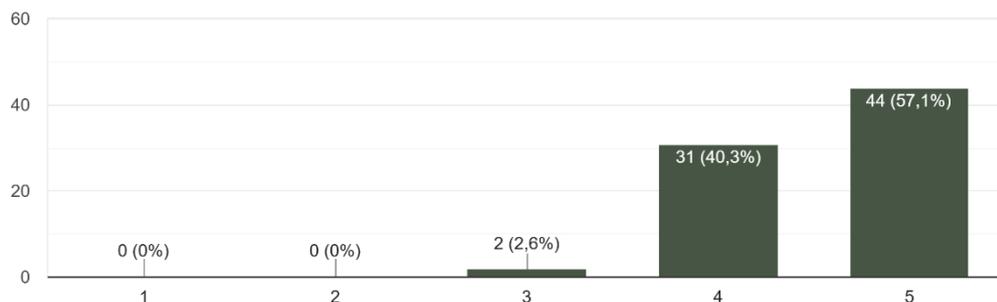
12. Kemampuan dalam mengelola arus kas dengan baik akan memberikan fondasi yang kuat untuk kestabilan financial Gen Z dan membantu dalam ...aku manajemen keuangan yang bertanggung jawab.

77 jawaban



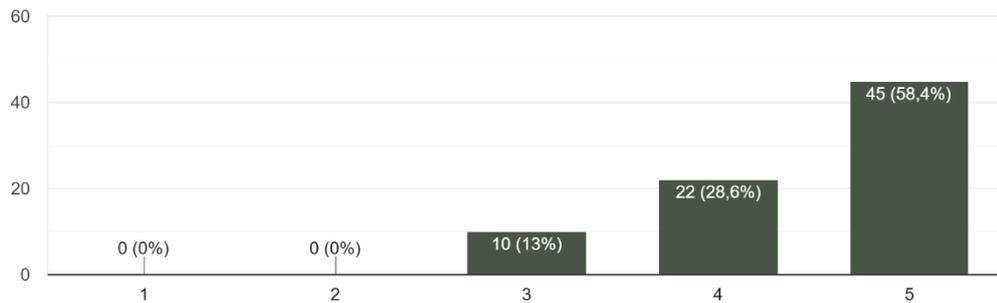
13. Dengan menabung atau berinvestasi, dapat membangun keamanan financial jangka panjang serta dapat membantu mencapai tujuan keuangan pribadi Gen Z.

77 jawaban



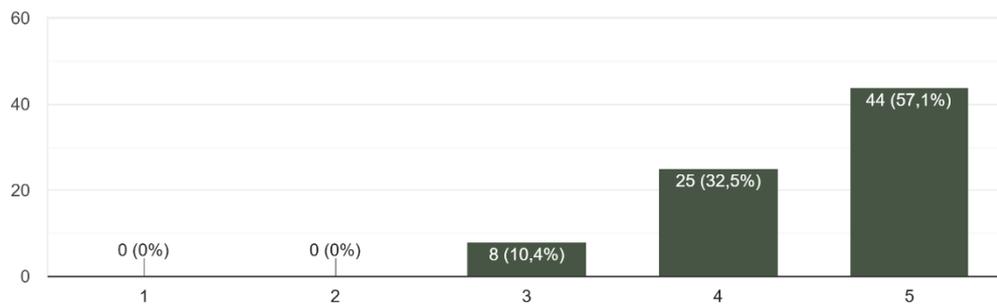
14. Mengelola kredit dengan bijaksana merupakan bagian integral dari perilaku manajemen keuangan pribadi Gen Z.

77 jawaban



15. Dengan mengembangkan strategi untuk mengelola kredit secara bertanggung jawab dan efektif akan mendukung upaya dalam mencapai stabilitas keuangan pribadi dan mencapai tujuan hidup Gen Z.

77 jawaban



## RIWAYAT HIDUP



Tegar Sandy Bulubawan, lahir di Tana Toraja, pada 30 Agustus 2002. Merupakan anak pertama dari seorang Ibu bernama Munira Eka Saputri. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jln. Meranti, Kelurahan Balandai, Kecamatan Bara, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2014 di SDN 09 Mattekko, kemudian pendidikan menengah pertama diselesaikan pada tahun 2017 di SMP Negeri 2 Makale, dan pendidikan menengah atas diselesaikan pada tahun 2020 di SMK Negeri 1 Tana Toraja pada tahun 2020. Selanjutnya, pada tahun 2020 penulis melanjutkan pendidikan pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pengalaman organisasi penulis yaitu pengurus Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) Manajemen Bisnis Syariah pada tahun 2023-2024.

Contact person penulis: [42064800627@iainpalopo.ac.id](mailto:42064800627@iainpalopo.ac.id)